

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI SAINS  
DI MI MIFTAHUL ULUM III SUMBERSARI  
GUMUKMAS JEMBER TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**ITA DWI RAHAYU**  
NIM. T20174074

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2021**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI SAINS  
DI MI MIFTAHUL ULUM III SUMBERSARI  
GUMUKMAS JEMBER TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**ITA DWI RAHAYU**  
**NIM. T20174074**

**Disetujui Pembimbing**



**Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I**  
**NIP.19861002 201503 1 004**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI SAINS  
DI MI MIFTAHUL ULUM III SUMBERSARI GUMUKMAS JEMBER  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 November 2021

Tim Penguji

Ketua



Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.  
NUP. 201606146

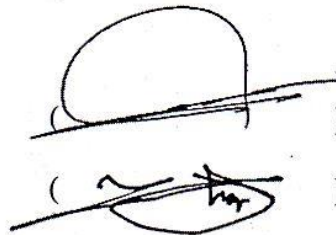
Sekretaris



Muhammad Kholil, M.Pd.  
NIP. 19860613 201503 1 005

Anggota :

1. Dr. Rif'an Humaidi, MPd.I
2. Muhammad Suwignyo Prayogo, M,Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 19640511 199903 2 00014

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (QS An-Nahl (16): 78



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Ayah Handa Lukman Hakim dan Ibu Sulinah beserta Ayah kandung saya Junaidi yang telah setulus hati mendoakan kebaikan kepada saya, memberikan kasih sayang dan motivasi, serta dukungan dalam segala hal kebaikan.
2. Keluarga besar saya yang ada di banyuwangi, Bondowoso, Cirebon, Jember beserta teman dan sahabat saya tidak bosan – bosanya selalu memberikan support, nasehat dan bantuan moral, moril maupun materi, belajar bersama arti kehidupan dan kebersamaan saling mendoakan. Terimakasih telah memberikan doa terbaik dan kasih sayang setulus hati semoga Allah membalas kebaikan kalian semua amin.
3. Kakek dan Nenek saya, Alm Bapak Bejo dan Ibu Surep yang telah memberikan kasih sayang tulus terhadap saya, tanpa lelah kalian merawat membesarkan saya sejak kecil dan memberikan pelajaran unggah ungguh terhadap orang lain dan alhamdulillah bisa dititik sekarang lulus SI di UIN KHAS. Terimakasih atas doa terbaik dan dukungan setulus hati yang telah diberikan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* *hirobbil 'Alamin*, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lancar, khususnya dalam melaksanakan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tersurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni *ad-dinul Islam*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada kami hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasana selama kuliah di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah melancarkan proses dalam ujian sidang skripsi.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.

4. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Nurhadi Irawan, M.Pd.I., selaku kepala Madrasah MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Nailul hidayah, S.Pd., selaku wali kelas yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis semenjak di bangku kuliah.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis. Hanya ucapan terimakasih dan do'a tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya. *Amin Ya Robbal 'Alamin*

Jember, 11 Oktober 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Ita Dwi Rahayu, 2021:** *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Pembelajaran Tematik .

Pendidikan merupakan perjalanan tidak pernah terhenti sepanjang masa oleh karena itu bermunculan teori atau konsep mengenai pendidikan dengan latar belakang yang berbeda-beda sehingga difinisipun beragam melalui pendidikan manusia terbebas dari keterbelakangan, kebodohan. Proses pendidikan di Era Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia memiliki dampak pada pendidikan dan pemerintah. Berkaitan dengan pembelajaran Era Pandemi Covid-19 pihak sekolah dan guru mengupayakan bebrbagai hal dalam memaksimalkan pembelajaran dengan berbagai macam seperti menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada mata pelajaran tematik materi sains. Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu rangkaian belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara kritis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021?; (2) Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing serta mendeskripsikan Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Analisis data menggunakan konsep dari model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari data Kondensasi data (*Condensation*), Penyajian Data (*Display*, Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*). Keabsahan menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Perencanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik 2) pelaksanaan penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik sebagai berikut a). Kegiatan Awal b). Kegiatan Inti c). Kegiatan Akhir d). Evaluasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran IPA materi Invertebata, perubahan wujud benda dan konduktor di MI Miftahul Ulum III Subersari Gumukmas Jember.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian terdahulu.....	14
B. Kajian teori .....	22
1. Model Inkuiri Terbimbing.....	22
2. Pembelajaran Tematik.....	39
<b>BAB III METODE PENELITI.....</b>	<b>48</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Subyek Penelitian .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Teknik Analisis data .....	54
F. Keabsahan Data .....	56
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	58
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	62
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	68
C. Pembahasan Temuan .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAK .....</b>	<b>111</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Hasil Observasi
4. Hasil Wawancara Siswa dan Wali Murid
5. Surat permohonan izin penelitian
6. Junal Penelitian
7. Surat keterangan selesai penelitian
8. Kalender Pendidikan
9. Promes
10. Prota
11. Silabus
12. RPP
13. Soal
14. Nilai Praktek IPA Kelas V
15. Denah Sekolah
16. Dokumentasi Penelitian
17. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

No	Halaman	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti.....	20
4.1	Hasil Temuan .....	93



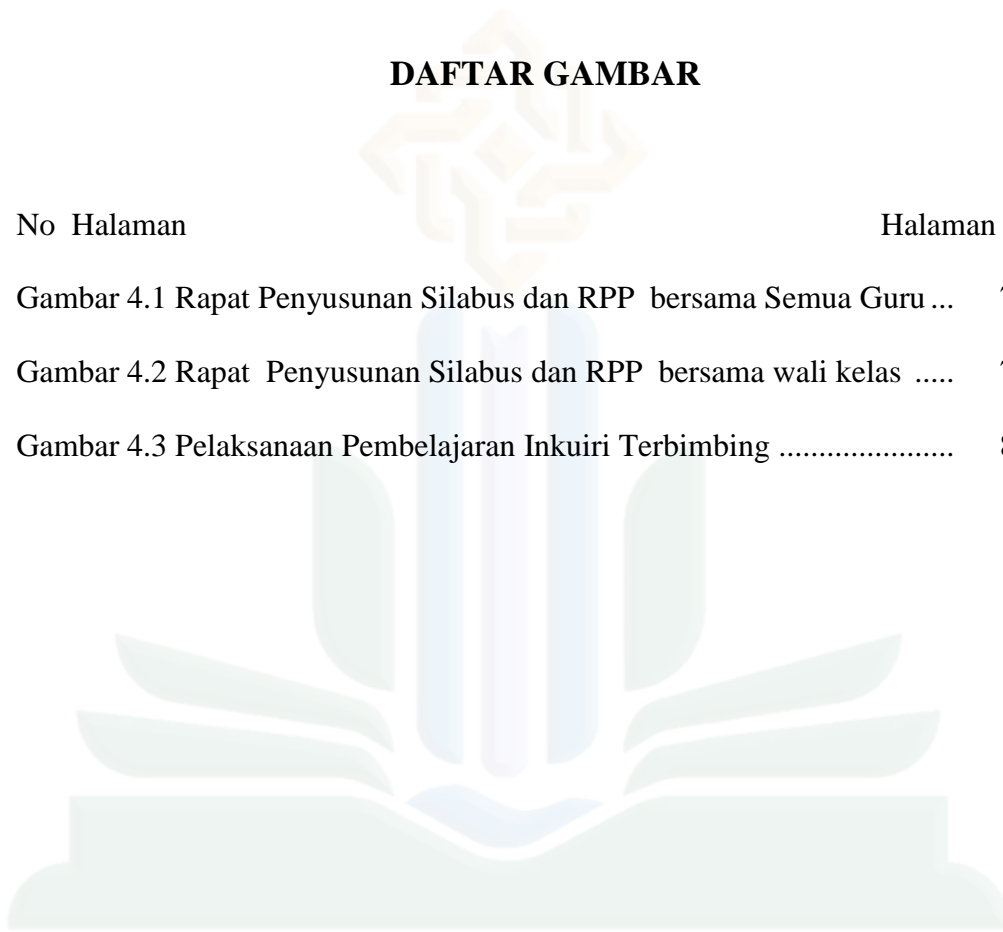
**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR GAMBAR

No	Halaman	Halaman
Gambar 4.1	Rapat Penyusunan Silabus dan RPP bersama Semua Guru ...	71
Gambar 4.2	Rapat Penyusunan Silabus dan RPP bersama wali kelas .....	75
Gambar 4.3	Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing .....	81



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan perjalanan yang tidak pernah berhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, banyak bermunculan teori atau konsep mengenai pendidikan dengan latar belakang baik ruang maupun waktunya sehingga definisi pendidikan pun menjadai beragam melalui pendidikan , manusia akan terbebas dari keterbelakangan, kebodohan bahkan akan diangkat drajatnya oleh Allah sebagaimana Firman Allah

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu. QS. (Al-Mujadillah Ayat 11).<sup>1</sup>

Dari ayat tersebut maka peran penting orang yang berilmu itu akan diangkat derajat oleh Allah,berkat belajar ilmu agama dan ilmu pendidikan.

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia (special Fort Women), (Bandung: Syamil Quran,2007), 543.

Sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) sebelumnya menegaskan dalam undang-undang sisdiknas No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdas kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang paling mutlak yang harus dipenuhi secara optimal di era globalisasi seperti saat ini. Berkaitan dengan pembelajaran di sekolah ada banyak usaha dan upaya guru dalam memaksimalkan pembelajarannya dengan berbagai macam seperti menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada mata pelajaran tematik. Model pembelajaran ini inkuiri terbimbing adalah pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa mengembangkan cara berpikir ilmiah yang menempatkan siswa sebagai pembelajar dalam memecahkan permasalahan dan memperoleh pengetahuan yang bersifat menyelidiki sehingga dapat memahami konsep-konsepnya.

Berdasarkan teori *Piaget*, pembelajaran inkuiri lebih tepat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena lebih banyak pada proses dan hasil belajar. Proses belajar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sedangkan sisi hasil belajar diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan dan

---

<sup>2</sup> Sekretariat Negara RI, *undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

penguasaan materi pelajaran baru. Selain itu, yang dinilai dalam pembelajaran inkuiri terbimbing adalah proses menemukan sendiri hal baru dan proses adaptasi. Kedua proses tersebut harus berkesinambungan secara tepat dan serasi antara hal baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik.<sup>3</sup> Dengan demikian model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model yang mampu berpengaruh dalam pembelajaran peserta didik. Sedangkan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam pembelajaran tematik mengandung beberapa mata pelajaran diantaranya: Bahasa Indonesia, Matematika (MTK), kewarganegaraan (Pkn), Sains, Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Pjok), Seni Budaya dan Prakarya (Sbdp).<sup>4</sup>

Berbicara mengenai komponen pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran berikut penggalan ayat sebagaimana Firman Allah:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (QS An-Nahl (16): 78).<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*(Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018),176-177.

<sup>4</sup> Sukma, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (guided inquiry) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika*, Jurnal Unej, Vol 18, No 1 (Juni 2016): 59 – 63

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah special Fort Women QS An-Nahl 78*, (Bandung: PT Sygma Examdia Arkanleema, 2009), 275..



Ayat di atas mengisyaratkan adanya tiga komponen yang terlibat dalam teori pembelajaran, yaitu: *al-sama'a* yaitu (pendengaran) *al-bashar* (melihat) dan *al-Fu'ad* (Mengingat). Kata *as-sam'a* (Pendengaran) dalam al-Qur'an sering berbentuk tunggal. Hal ini termasuk bukti kemukjizatan gaya bahasa al-Qur'an. Sebab yang didengar selalu sama saja, baik oleh seorang maupun banyak orang dan dari arah manapun datangnya suara, kata *abshar* (Penglihatan) dalam al-Qur'an ditulis dalam bentuk jama', Dipilihnya bentuk jama' untuk kata penglihatan karena posisi tempat berpijak dan arah pandang melahirkan perbedaan. Jika dilihat dari tafsiran di atas tidak selamanya merujuk pada makna melihat cahaya, benda atau obyek, ataupun gambar-gambar dan hal lain yang dapat dilihat dengan mata. Kata *Fuad* dalam al-Qur'an adalah Mengingat (Menyiapkan) ilmu untuk dieksekusi, sehingga menghasilkan tindakan nyata. Secara leksikal, kata *al-sama* berarti telinga yang fungsinya menangkap suara, memahami pembicaraan, dan selain-nya. Penyebutan *al-sama* dalam al-Qur'an seringkali dihubungkan dengan penglihatan dan qalbu, yang menunjukkan adanya saling melengkapi antara berbagai alat itu dalam kegiatan belajar dan mengajar<sup>6</sup>

Proses pendidikan di Era Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia memiliki dampak pada pendidikan dan pemerintah. Sebagaimana menurut Presiden RI menegaskan agar melakukan semua kegiatan dirumah dan tentu juga melakukan pembelajaran dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah dan Masyarakat Tetap Tenang, Presiden RI menyampaikan Pidato di Kediaman

---

<sup>6</sup> Munirah, "Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar dan Pembelajaran", vol 19, No 1 (jurnal lentera Pendidikan, (Juni, 2016):4

Istana Bogor, Povinsi Jawa Barat. Menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) menindaklanjuti kebijakan tersebut melalui Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 mengatur tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa pandemi darurat penyebaran Covid-19<sup>7</sup>. Mengenai sistem pembelajaran selama covid-19 ini Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) , siswa merasa beban tugas menjadi lebih tinggi, sementara orangtua mengeluhkan akses kuota internet yang mahal selama pendidikan jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Indonesia mulai diterapkan khusus di daerah zona hijau, pada tahun ajaran 2020/2021 hari pertama sekolah telah dimulai pada Senin Juli 2020, permasalahan yang harus dihadapi terutama terkait dengan infrastruktur, seperti tidak sedikit keluarga yang tidak memiliki gawai sarana untuk mengikuti PJJ. Pengamat pendidikan Darmaningtyas menilai PJJ tidak akan mungkin berjalan dengan baik. Menurut Hamid Muhammad Kemendikbud Perbedaanya antara pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan Daring. Pembelajaran PJJ terdiri dari dua kategori yakni daring dan luring. Sedangkan daring kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru secara interaktif dengan memanfaatkan aplikasi *Video Conference seperti zoom, google Meeting*, dan lainnya<sup>8</sup>.

Beberapa kota daerah di Jawa Timur sudah bersiap melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) atau pembelajaran secara tatap muka, Jember masih menahan diri dikarenakan, Bupati Jember belum mengizinkan KBM

---

<sup>7</sup> Gitiyarko, Vincentius. "SE Mendikbud Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Selama Pandemi Covid-19", Kompas Pedia, 7 Juli 2020.

<sup>8</sup>Atikah Ishmah Winahyu, *Kemendikbud Tegaskan Pembelajaran Jauh Tidak harus Daring, Media Indonesia*,17 juni 2020.

sebab sampai saat ini Jember belum masuk ke zona hijau. Jumlah kasus positif Corona di Jember mencapai 467 orang per 16 Agustus 2020 pasien sembuh 384 orang dan 65 orang masih dirawat, dan 18 orang meninggal. Gugus Tugas belum memberikan izin untuk pembelajaran secara tatap muka, karena Jember saat ini bukan zona kuning atau hijau, menurut Bupati Jember, Faida yang juga Ketua GTPP Jember, Sejumlah daerah di Jawa Timur, dikabarkan akan melakukan uji coba pembelajaran secara tatap muka pada 18 Agustus. Dari pemaparan berita diatas berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh yang diharuskan dilakukan untuk peserta didik dirumah masing-masing, selain berpengaruh kepada peserta didik dan juga kepada pengajar (Guru).<sup>9</sup> Serta para guru berlomba-lomba mencari strategi atau model pembelajaran yang tepat diajarkan dalam kondisi pandemi. Begitupun dengan sekolah MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember sebelumnya menggunakan model pembelajaran (*Discovery/inquiry Learning*) akan tetapi didalam pelaksanaannya model ini hasilnya anak-anak masih kurang dalam pemahamannya (di dalam mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru), kurangnya komunikasi, diantara sesama (kelompok kerja di dalam kelas). akhirnya guru kelas merombak model pembelajarannya dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik khususnya kelas V. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif

---

<sup>9</sup> Surya. "Kasus Covid-19 Masih Ratusan, Bupati Jember Belum Izinkan Sekolah Tatap Muka", [surya.co.id/sriwahyunik](http://surya.co.id/sriwahyunik), senin 17 Agustus 2020

menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Sebagai seseorang pengajar dituntut menjadi seseorang yang menyenangkan, kreatif, inovatif dan mampu membawa suasana dalam kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan dengan berbagai hal penggunaan model atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran peserta didik, banyak guru yang masih menggunakan pendekatan pembelajaran secara konvensional. Pendekatan konvensional adalah pendekatan pembelajaran dalam bentuk klasikal serta terpusat pada guru sehingga guru kurang memperhatikan keseluruhan situasi belajar peserta didik. Model pembelajaran inkuiri merupakan suatu rangkaian belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara kritis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri. Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar seorang guru bertugas untuk membimbing para siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian perlu adanya bimbingan dalam proses penemuan peserta didik. Jadi Inkuiri terbimbing adalah pelaksanaannya pembelajaran guru datang membawa sebuah permasalahan ke kelas yang kemudian peserta didik dibimbing untuk menemukan cara terbaik memecahkan permasalahan tersebut. Berdasarkan observasi awal secara langsung di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember telah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada kelas V bahwa dalam pembelajaran Tematik khususnya materi Sains .

Menurut Nailul Hidayat selaku Guru Kelas V Semua model pembelajaran itu baik, hanya tinggal menyesuaikan dari kondisi siswa, lingkungan dan materi dalam pembelajaran. Alasan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dikarenakan salah satu materi dalam pelajaran yang di ajarkan cocok menggunakan model inkuiri terbimbing ini. Terlebih lagi, karena keadaan pandemi seperti ini, dimana pembelajaran kurang efektif kurangnya waktu tatap muka, dan kendala beberapa siswa yang tidak memiliki HP, harapannya dengan model inkuiri terbimbing ini , mereka bisa bekerja dalam kelompok sehingga mereka bisa memahami materi dengan baik dalam model inkuiri terbimbing ini . Berdasarkan pemaparan diatas peneliti sangat tertarik ingin melakukan sebuah penelitian terkait dengan **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021”**<sup>10</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas spesifik operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya<sup>11</sup>

Dari fokus penelitian di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Observasi di MI Miftahul Ulum III, Jember, 20 juli 2020.

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2019 (Jember: IAIN Jember), 41.

1. Bagaimana perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021 ?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>12</sup>

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, 41.

dari masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Suatu kebanggaan diberikan kesempatan yang diberikan kepala madrasah, guru, dan siswa di Madrasah MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember, juga atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari perguruan tinggi UIN KHAS Jember,<sup>13</sup> dapat menambah ilmu pengetahuan khusus untuk sang peneliti sendiri, sebagai informasi untuk menambahkan wawasan mengenai Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember. Serta dapat menjadi penelitian bagi peneliti terdahulu bagi peneliti selanjutnya.

#### **b. Bagi Lembaga**

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan review dan kegiatan dalam Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, 41.

Sumbersari Gumukmas Jember untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini.

**c. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru yaitu sebagai alat mengevaluasi model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik, meningkatkan pembelajaran tematik menjadi lebih baik lagi kedepannya.

**d. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak kepala sekolah yaitu sebagai upaya meningkatkan pembelajaran disekolah dalam pembelajaran tematik. Serta diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi serta meberikan perubahan untuk menjadi lebih biak kedepannya.

**e. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini harapkan dapat menjadikan sebagai pedoman tentang bagaimana memberikan pembelajran bagi anak-anak.

**f. Bagi UIN KHAS Jember**

Penelitian diharapkan dapat menjadikan tambahan literatur atau refrensi bagi lembaga UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian penelian Akhir Semester mengenai Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, 41.



## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang penelitian istilah yang menjadi fokus perhatian penelitian dalam judul penelitian, hal ini dimaksud agar tidak terjadi kesalahan pahaman maupun kerancuan dalam memahami makna istilah sehingga perlu di jelakaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul diatas:

### 1. Model Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan merancang dan menemukan sendiri konsep-konsep fisika akan membuat materi tersebut lebih lama tersimpan dalam ingatan siswa. Pada inkuiri terbimbing peran siswa lebih dominan dan siswa lebih aktif sedangkan guru mengarahkan dan membimbing siswa kearah yang tepat/benar.

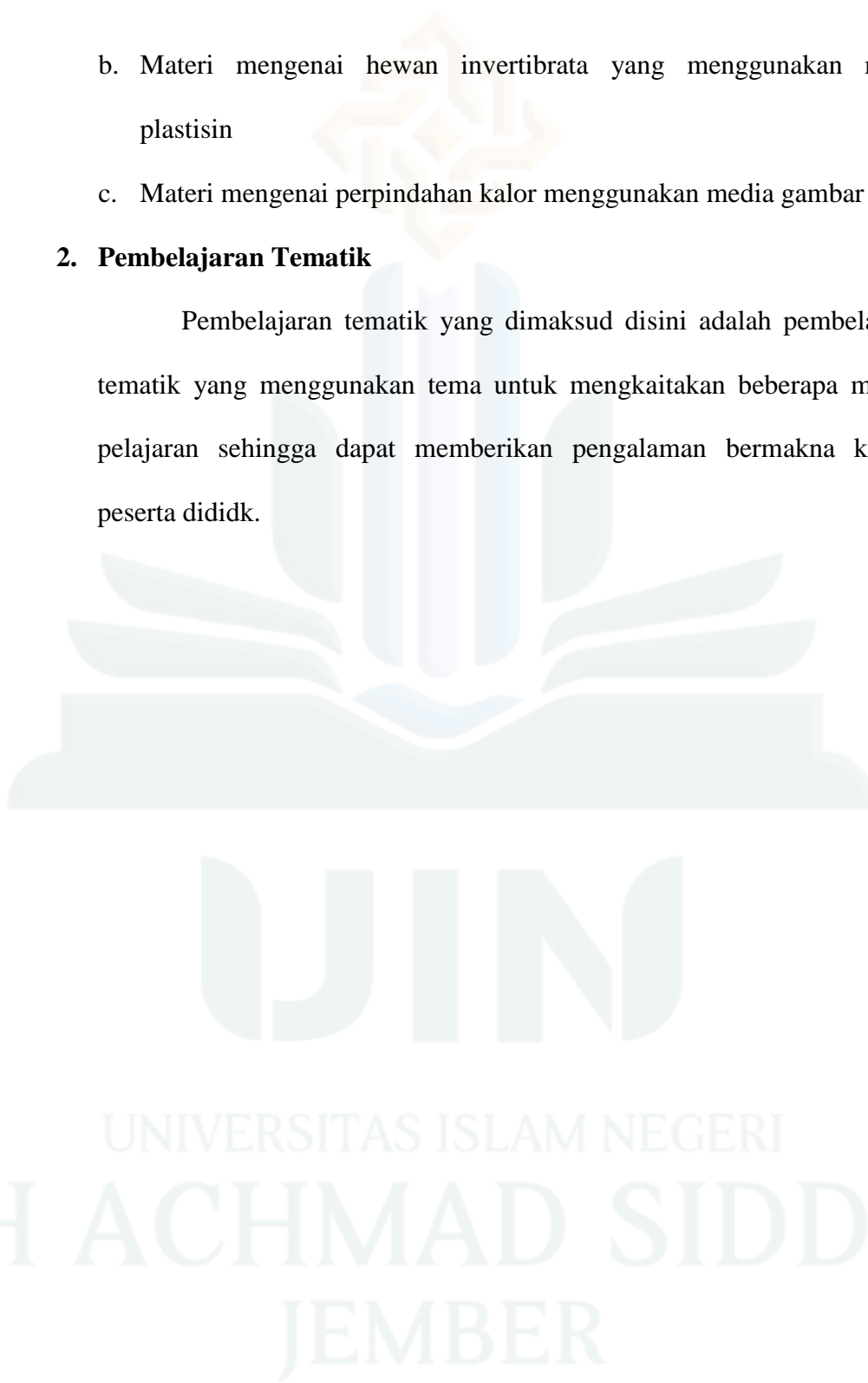
Dengan demikian yang dimaksud dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) adalah pembelajaran yang mengutamakan keaktifan peserta didik dan mengembangkan cara berpikir ilmiah dalam pembelajaran tematik sains yang menempatkan peserta didik sebagai pembelajaran dalam memecahkan permasalahan dan memperoleh pengetahuan yang bersifat penyelidikan sehingga dapat memahami konsep-konsep sains. Khususnya dalam praktek sains adapun beberapa materik pembelajaran praktek sains pada kelas V diantaranya:

- a. Materi mengenai perubahan wujud benda yang menggunakan media lili dan es batu

- b. Materi mengenai hewan invertibrata yang menggunakan media plastisin
- c. Materi mengenai perpindahan kalor menggunakan media gambar

## 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yang dimaksud disini adalah pembelajaran tematik yang menggunakan tema untuk mengkaitakan beberapa muatan pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa peneliti terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang peneliti angkat sebagai judul adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Linda Cahyani, yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Media miniatur Lingkungan Terhadap Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Tematik (penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Soroyudan)”<sup>15</sup>.

Penelitian ini Menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis uji Independen Sample T-test. Pembelajaran tematik di kelas IV SD N Soroyudan,kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang Tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya perubahan sikap ilmiah siswa. Dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai pretest. Sikap ilmiah siswa diperoleh nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 20,95 % yang mengalami peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rataposttest pada kelas eksperimen sebesar 38,15%. Sedangkan perolehan nilai pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest 31,50% dan untuk nilai rata-rata posttest 34,39%. Berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari pretest dan posttest yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses

---

<sup>15</sup>Diah Linda Cahyani, ”Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Media Miniatur Lingkungan Terhadap Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Tematik”(skripsi,universitas muhammadiyah Malang,2019),13.

pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media miniatur lingkungan lebih efektif dan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap sikap ilmiah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Adapun persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing dan sama mengenai pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. sedang penelitian terdahulu menggunakan Kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Yanti yang berjudul: “Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas V SD Negeri I Muliosari Lampung”.<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian preexperimental designs dengan bentuk penelitian onegroup pretest posttest design. Adapun hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 1 Mulyosari Kabupaten Lampung Timur maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 1 Mulyosari Kabupaten Lampung Timur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata posttestpeserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada kelas V C yaitu 84,80

---

<sup>16</sup> Yuli Yanti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu kelas V SD Negeri I Muliosari Lampung*, 98.

lebih tinggi dari nilai rata-rata pretestpeserta didik yaitu 62,69. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing, pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedang penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nelly Oktapriyant yang berjudul: “Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV/A Semester 1 Pada Sub tema Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Pembelajaran 1 SDN Adiarsa Barat 1 Kecamatan Karawang jawa Barat Kabupaten Karawang)”.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas (PTK). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik disetiap siklus. Pemahaman konsep belajar siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa melalui pretes siswa pada siklus I diperoleh presentase yaitu 54% orang siswa dan pada siklus II diperoleh presentase hasil (pretest) yaitu 92% orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa sebelum memulai pembelajaran meningkat setiap siklusnya.

---

<sup>17</sup> Yuli Yanti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu*.99.

- a. Respon siswa selama siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, dapat menciptakan keceriaan dalam proses pembelajaran, ini ditandai dengan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan jawaban dari angket respon siswa yang menunjukkan bahwa hasil respon siswa siklus I adalah 67% dan hasil respon siswa pada siklus II adalah 92%.
- b. Aktivitas siswa selama siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, dapat menciptakan keaktifan siswa dalam belajar, ini menunjukkan adanya keantusiasan siswa dalam menjawab pertanyaan, menghormati, dan mau bersosialisai dengan teman yang lainnya pada setiap siklusnya.
- c. Aktivitas guru selama guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, terbukti berhasil dengan ditandai peningkatan setiap siklusnya seperti membuka pelajaran, melakukan pengamatan pada kegiatan inti, mengelola kelas dengan baik, dan melakukan refleksi pada kegiatan penutup.

Pemahaman konsep belajar siswa setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa yang memiliki peningkatan yang sangat baik pada setiap siklusnya, pada siklus I nilai kognitif siswa adalah 71%, afektif siswa adalah 68%, dan psikomotor siswa adalah 68%. sedangkan pada siklus II nilai kognitif siswa adalah

92%, afektif siswa adalah 92%, dan psikomotor siswa adalah 92%. hal ini ditandai dengan rasa ingin tahu siswa dalam memahami berbagai konsep yang disampaikan oleh guru, ini menunjukkan dengan adanya peningkatan pada aspek afektif, dan kognitif siswa pada setiap siklusnya seperti melakukan tindakan sesuai petunjuk, melakukan tindakan dengan baik dan benar, melakukan pengamatan dengan baik dan benar, dan melakukan pengamatan sesuai petunjuk. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik dan . Sedangkan perbedaannya di penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindak kelas (PTK).<sup>18</sup>

4. Peneliti yang dilakukan oleh Nurhikmah yang berjudul: “Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Fisika”<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan hasil :Berdasarkan hasil peneliti dari 4 buku dan 10 jurnal dapat disimpulkan bahwa konsep inkuiri terbimbing merupakan penemuan terbimbing dimana siswa dibiarkan menyelesaikan permasalahan atau memecahkan yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada muatan IPA tentang morfologi tumbuhan di SDN Deresan . Hasil analisis terhadap data penelitian menjawab hipotesis penelitian. Hasil uji signifikansi pengaruh perlakuan menggunakan statistik parametrik dengan Independent sample t-test menunjukkan bahwa

<sup>18</sup> Nelly Oktapriyanti, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup*,98.

<sup>19</sup> Nurhikmah, *Model pembelajaran Inkuiri terbimbing Dalam Pembelajaran Fisika (studi perpustakaan)* , (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021), 19.

rerata selisih skor pada kelompok eksperimen ( $M = 10,20$ ,  $SE = 3,407$ ) lebih tinggi daripada rerata selisih skor pada kelompok kontrol ( $M = -3,88$ ,  $SE = 3,356$ ). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan  $t(27) = -7,128$  atau  $p = 0,005$  ( $p < 0,05$ ). Besarnya pengaruh pada kelompok kontrol sebesar  $r = 0,23$  setara dengan 5,29% yang termasuk dalam kategori efek kecil dan besar pengaruh pada kelompok eksperimen sebesar 0,59 setara dengan 34,81% yang termasuk efek besar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Y. Astuti yang berjudul : “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Kalor”<sup>20</sup>

Data penelitian ini menggunakan validasi dari validator dan hasil uji coba yang dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dan Kuantitatif. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKS hasil pengembangan berkategori baik. Keterampilan proses meningkat sehingga dapat dikatakan LKS yang dikembangkan ini layak dan efektif. konsep inkuiri terbimbing menurut beberapa ahli merupakan penemuan terbimbing dimana siswa dibiarkan menyelesaikan permasalahan atau memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Rancangan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran yang sering digunakan adalah pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.

<sup>20</sup> Y. Astuti, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Kalor*, JPII 2 (1) 88-92, (Jurnal Pendidikan Ipa: Unnes, 2013), 89.



Agar mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Diah Linda Cahayani	Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Media miniatur Lingkungan Terhadap Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Tematik (penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Soroyudan)	<p>Meneliti mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• model pembelajaran inkuiri terbimbing</li> <li>• pembelajaran tematik</li> <li>• lokasi penelitian di lembaga pendidikan</li> <li>• sama-sama menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>• jenis penelitian analisis uji Independen Sample T-test</li> </ul>
2.	Yuli yanti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas V SD Negeri I Muliosari Lampung Tahun Ajaran 2019</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• model pembelajaran inkuiri terbimbing</li> <li>• Pembelajaran tematik</li> <li>• lokasi penelitian di lembaga pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan di penelitian dahulu menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>• Jenis penelitian preexperimental designs dengan bentuk penelitian onegroup pretest posttest design.</li> <li>• Penelitian</li> </ul>

				terdahulu berlokasi di lampung
3.	Nelly Oktapriyanti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV/A Semester 1 Pada Subtema Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Pembelajaran 1 SDN Adiarsa Barat 1 Kecamatan Karawang Jawa Barat Kabupaten Karawang) Tahun Jaran 2019</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pembelajaran inkuiri terbimbing</li> <li>• Pembelajaran tematik</li> <li>• lokasi penelitian di lembaga pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindak kelas (PTK)</li> <li>• Penelitian terdahulu berlokasi di Karawang Jawa Barat Kabupaten Karawang</li> </ul>

4	Nurhikma	Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Fisika Tahun ajaran 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• meneliti model pembelajaran inkuiri</li> <li>• Lembaga pendidikan</li> <li>• Menggunakan an kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti ini menggunakan kualitatif diskriptif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Jenis penelitian studi perpustakaan (Library Research)</li> </ul>
5	Agustina Niki Safitri	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan Ipa Tentang Morfologi Tumbuhan Di SDN Deresan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing</li> <li>• Lokasi Peneliti di lembaga pendidikan</li> <li>• Sama-sama mapel Ipa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian menggunakan kualitatif jenis Diskriptif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan quasi experimental tipe no-equivalent control group design</li> </ul>

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

#### a. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing

Pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) adalah suatu model pengajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep dan hubungan antar konsep dimana siswa merancang sendiri prosedur percobaan sehingga peran siswa lebih dominan, sedangkan guru membimbing siswa kearah yang tepat/benar. Model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa.

## **b. Macam-macam Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

### 1) Inkuiri terpimpin (guide inquiry)

Inkuiri terpimpin merupakan pendekatan inkuiri yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk membimbing siswa. Jadi tugas guru dalam pendekatan ini adalah membimbing dan mengarahkan siswa secara luas serta menyusun perencanaan pembelajaran. Pemberian bimbingan oleh guru disesuaikan dengan tingkat perkembangan pengalaman siswa. Pendekatan ini digunakan terutama bagi siswa yang belum berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri.

### 2) Inkuiri bebas (free inquiry)

Inkuiri bebas merupakan pendekatan yang inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penelitian sendiri seperti seorang ilmuwan. Pendekatan ini mengharuskan siswa untuk dapat mengidentifikasi dan merumuskan berbagai macam persoalan yang hendak diselidiki secara berkelompok.

### 3) Inkuiri bebas yang dimodifikasi (modified free inquiry)

Inkuiri bebas yang dimodifikasi merupakan pendekatan inkuiri dimana guru memberikan permasalahan kemudian siswa diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi dan prosedur penelitian.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Y. Astuti, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Kalor*,91.

### **c. Langkah-langkah Pembelajaran Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Menurut Kartika dalam Yuliyanti mengenai Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu,

- 1) Menyajikan pertanyaan atau masalah meliputi kegiatan menggali pengetahuan awal peserta didik melalui demonstrasi, mendorong dan merangsang peserta didik untuk mengemukakan pendapat kepada kelompoknya.
- 2) Membuat hipotesis meliputi kegiatan mengajukan jawaban sementara tentang masalah dan diarahkan dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.
- 3) Merancang percobaan meliputi kegiatan merancang percobaan sesuai langkah-langkah yang ada dan mempelajari petunjuk eksperimen melakukan percobaan untuk memperoleh informasi meliputi kegiatan melakukan percobaan dan mendapat informasi melalui percobaan.
- 4) Mengumpulkan data dan menganalisa data meliputi kegiatan mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk dapat dibuktikan hipotesis apakah benar atau tidak.

5) Menyimpulkan dengan materi meliputi kegiatan menyimpulkan data yang telah dikelompokkan dan dianalisis dan diambil kesimpulan kemudian dicocokkan dengan hipotesis asal, apakah hipotesa diterima atau tidak.

**d. Kelebihan dan Kekurangan Inkuiri Terbimbing**

Kelebihan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah pembelajaran lebih banyak berfokus pada siswa, dengan demikian siswa dapat berperan aktif secara maksimal dalam pembelajaran. Peran aktif siswa secara maksimal tersebut dapat melatih keterampilan siswa dalam berfikir kritis, logis, dan realistis, selain itu siswa akan lebih cakap dalam mengkomunikasikan ide yang didapatnya dari perumusan masalah, berhipotesis, penyelidikan yang dilakukan serta kesimpulan yang diperolehnya. Selain peran aktif siswa yang kompleks, guru juga berperan sebagai pembimbing hingga siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

**Kekurangan model pembelajarn inkuiri Terbimbing**

- 1) Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui
- 2) Keadaan sekitarnya dengan baik, keadaan kelas kenyataannya gemuk jumlah siswanya, maka metode ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan,

- 3) guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan proses belajar mengajar gaya lama, maka metode inkuiri ini akan mengecewakan,
- 4) ada kritik, bahwa proses dalam metode inkuiri terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan sikap dan keterampilan bagi siswa.<sup>22</sup>

#### e. Pembelajaran Inkuiri terbimbing

Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang berperan penting dalam membangun paradigma pembelajaran yang menekankan pada keaktifan belajar siswa.

Menurut Majid dan Trianto dalam Diah pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Sedangkan Menurut Trianto inkuiri terbimbing merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstua. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan gairah dan cara belajarnya masing-masing.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Diah Linda Cahyani, "Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Media Miniatur Lingkungan Terhadap Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Tematik, 14.

<sup>23</sup> Diah Linda Cahyani, "Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Media Miniatur Lingkungan Terhadap Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Tematik, 13.

#### **f. Prinsip – prinsip Model Pembelajaran Inkuiri**

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika memutuskan untuk menggunakan strategi inkuiri dalam sebuah proses pembelajaran.

Beberapa strategi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada pengembangan intelektual artinya, pengembangan kemampuan peserta didik dalam proses menemukan sesuatu
- 2) Prinsip interaksi artinya, menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.
- 3) Prinsip bertanya artinya, guru sebagai penanya sehingga kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan bagian dari proses berpikir.

Prinsip belajar untuk berpikir artinya, peserta didik menggunakan semua kemampuan yang dimiliki dengan melibatkan kecerdasan maupun kreatif

#### **g. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Karakteristik model pembelajaran Inkuiri terbimbing menurut

*Orlichet.al* yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Siswa mengembangkan kemampuan berpikir melalui observasi spesifik sehingga membuat generalisasi
- 2) Sasarannya adalah mempelajari proses mengamati kejadian atau objek kemudian menyusun generalisasi yang sesuai.



- 3) Guru mengontrol bagian tertentu dari pembelajaran misalnya kejadian, data, materi, dan berperan sebagai pemimpin kelas.

#### **h. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Terdapat enam langkah yang perlu diperhatikan dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu

- 1) Merumuskan masalah
- 2) Membuat hipotesa
- 3) Merencanakan kegiatan
- 4) Melaksanakan kegiatan
- 5) Mengumpulkan data
- 6) Mengambil kesimpulan

#### **i. Tujuan Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya pendidikan memberikan atau menyediakan petunjuk/bimbingan yang pertanyaan dan menemukan jawaban yang berasal dari keingintahuan mereka, pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki 6 karakteristik yaitu:

- 1) Peserta didik belajar dengan aktif dan memikirkkan sesuatu berdasarkan pengalaman
- 2) Peserta didik belajar aktif membangun apa yang telah diketahuinya.
- 3) Peserta didik mengembangkan daya pikir yang lebih tinggi melalui petunjuk atau bimbingan pada proses belajar

- 4) Langkah Perkembangan peserta didik terjadi pada serangkaian tahap
- 5) Peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda satu sama lainnya
- 6) Peserta didik belajar melalui interaksi sosial dengan lainnya.<sup>24</sup>

Jadi Pembelajaran model inkuiri tematik adalah salah satu model yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk mempermudah pembelajaran di dalam kelas dengan mengharapkan pembelajaran tersampaikan dengan maksimal.

### 1) **Perencanaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya pendidikan memberikan atau menyediakan petunjuk/bimbingan yang pertanyaan dan menemukan jawaban yang berasal dari keingintahuan mereka, pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki 6 karakteristik yaitu:

- a) Peserta didik belajar dengan aktif dan memikirkirkan sesuatu berdasarkan pengalaman
- b) Peserta didik belajar aktif membangun apa yang telah diketahuinya .
- c) Peserta didik mengembangkan daya pikir yang lebih tinggi melalui petunjuk atau bimbingan pada proses belajar

---

<sup>24</sup> Yuli Yanti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu kelas V SD Negeri I Muliosari Lampung*, 29-30.

- d) Langkah Perkembangan peserta didik terjadi pada serangkaian tahap
- e) Peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda satu sama lainnya
- f) Peserta didik belajar melalui interaksi sosial dengan lainnya.<sup>25</sup>

Jadi Pembelajaran model inkuiri tematik adalah salah satu model yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk mempermudah pembelajaran di dalam kelas dengan mengharapkan pembelajaran tersampaikan dengan maksimal.

## 2) Pelaksanaan Model Pembelajaran inkuiri Terbimbing

pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, pembelajari meliputi kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- a) Kegiatan pendahuluan, tujuannya:

Tujuan dari kegiatan pembuka pelajaran adalah *pertama*: untuk menarik perhatian peserta didik, yang dapat dilakukan adalah melakukan intraksi yang menyenangkan kepada peserta didik *kedua* : menumbuhkan motivasi belajar peserta didik *ketiga* : memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran serta tujuan yangb akan dicapai.

Dalam kegitan pendahuluan guru:

---

<sup>25</sup> Yuli Yanti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu kelas V SD Negri I Muliosari Lampung,*”(Skripsi,Universitas Lampung,2018),29-30.

- (a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- (b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- (c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- (d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan pokok dalam pembelajaran dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media dan media sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna.

berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik<sup>26</sup>

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan guru dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari

---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Tematik Terpadu*, ( Bandung: PT. Remaja Posdakarya), 129

peserta didik. Serta keterkaitan dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

d) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- 3) Memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- 4) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- 5) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

e) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- 1) Memberikan umpan balik positif dan pengaturannya dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

- 3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
  - 4) Berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
  - 5) Membantu menyelesaikan masalah.
  - 6) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
  - 7) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- f) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan guru:

- 1) Bersama-sama peserta didik dan/ atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.
- 2) Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan , layanan konseling dan/atau memberikab tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

- 4) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>27</sup>

### 3) Evaluasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Evaluasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing, siswa memperoleh petunjuk-petunjuk seperlunya. Petunjuk-petunjuk itu umumnya merupakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat membimbing siswa. Inkuiri jenis ini digunakan terutama pada siswa-siswa yang belum berpengalaman belajar dengan model inkuiri. Pada tahap awal di berikan lebih banyak bimbingan baru kemudian lambat laun bimbingan di kurangi. Dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes maupun nontes. Penilaian yang digunakan dapat berupa penilaian kognitif, proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa. Jika bentuk penilaiannya berupa kognitif, maka dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat menggunakan tes tertulis. Jika bentuk penilaiannya menggunakan penilaian proses, sikap atau penilaian hasil kerja siswa maka pelaksanaan penilaian dapat dilakukan dengan pengamatan.

Dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes maupun nontes. Penilaian yang digunakan dapat berupa penilaian kognitif, proses,

---

<sup>27</sup> Rahmat , *Analisis Kebijakan pendidikan Agama Islam Indonesia era 4.0*, (Batu:Literasi Nusantara,2019),53-56

sikap, atau penilaian hasil kerja siswa. Jika bentuk penilaiannya berupa kognitif, maka dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat menggunakan tes tertulis. Jika bentuk penilaiannya menggunakan penilaian proses, sikap atau penilaian hasil kerja siswa maka pelaksanaan penilaian dapat dilakukan dengan pengamatan<sup>28</sup>

1) Tujuan evaluasi

Evaluasi menurut Nasution evaluasi bermacam-macam tujuannya, yang paling penting diantaranya ialah:

- a) Mengetahui hingga manakah peserta didik mencapai kemajuan kerah tujuan tujuan yang telah ditentukan
- b) Menilai efektivitas
- c) Menentukan faktor biaya, waktu, dan tingkat keberhasilan.

Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran.

**j. Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya pendidikan memberikan atau menyediakan petunjuk/bimbingan yang pertanyaan dan menemukan jawaban yang berasal dari keingintahuan mereka, pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki 6 karakteristik yaitu:

<sup>28</sup> Riska Oktianita, *Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Simulasi Untuk Menumbuhkan Sikap Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips*, (skripsi, Universitas Pasunda, 2016), 17-18.



- 1) Peserta didik belajar dengan aktif dan memikirkan sesuatu berdasarkan pengalaman
- 2) Peserta didik belajar aktif membangun apa yang telah diketahuinya .
- 3) Peserta didik mengembangkan daya pikir yang lebih tinggi melalui petunjuk atau bimbingan pada proses belajar
- 4) Perkembangan peserta didik terjadi pada serangkaian tahap
- 5) Peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda satu sama lainnya

Peserta didik belajar melalui interaksi sosial dengan

#### **k. Langkah- langkah Menyusun RPP**

- 1) Mencantumkan Identitas (Sekolah)
- 2) Mencantumkan Tujuan Pembelajaran
- 3) Mencantumkan Materi Pembelajaran
- 4) Mencantumkan Model/Metode Pembelajaran
- 5) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 6) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar
- 7) Mencantumkan penilaian

Standar Kompetensi, SK merupakan kualifikasi kemampuan siswa yang menggambarkan penugasan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan di capai pada suatu pembelajaran. Menulis Kompetensi Dasar. KD adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai

rujukan penyusunan indikator kompetensi. Indikator Kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran dibuat berdasarkan SK, KD, dan Indikator yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

Jadi RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus. Sedangkan silabus adalah untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus juga sebagai sumber pokok dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk standar kompetensi maupun satu kompetensi dasar. Pada

---

<sup>29</sup> Abdul Majid, Pembelajaran Tematik terpadu, 126.

umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur silabus yaitu:

Standar Kompetensi, SK merupakan kualifikasi kemampuan siswa yang menggambarkan penugasan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan di capai pada suatu pembelajaran. Menulis Kompetensi Dasar. KD adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi. Indikator Kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran dibuat berdasarkan SK, KD, dan Indikator yang telah ditentukan. Jadi RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus. Sedangkan silabus adalah untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu atau kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman

dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus juga sebagai sumber pokok dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk standar kompetensi maupun satu kompetensi dasar. Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur silabus yaitu:

**1. Langkah-langkah penyusunan Silabus berikut:**

- 1) Mengkaji dan menentukan kompetensi inti dalam hal ini guru haru memperhatikan disiplin ilmu/tingkat kesulitan materi, terkait antara kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran, dan keterkaitan kompetensi inti dan kompetensi dasar antara pelajaran.
- 2) Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar
- 3) Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran
- 4) Mengidentifikasi materi pokok yaitu mempertimbangkan: sumber belajar adalah rujukan, objek, dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran lainnya.

**2. Pembelajaran Tematik**

**a. Pengertian Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu

maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Menurut Muklis dalam departemen pendidikan nasional, pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dalam belajar secara<sup>30</sup> tematik peserta didik akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi<sup>31</sup>

## **b. Landasan Teori Tematik**

### 1) Landasan filosofi

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: konstruktivisme dan humanisme.

### 2) Landasan psikologi

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar.

### 3) Landasan yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No 23 Tahun 2003 tentang perlindungan anak-anak yang menyatakan anak-anak berhak memperoleh berpendidikan

<sup>30</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 126.

<sup>31</sup> Mutmainnah, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidayah Negri (MIN 05) Jember Tahun Ajaran 2019/2020*, 22.

dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 09)<sup>32</sup>.

### c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

#### 1) Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (student centered) hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menampilkan peserta didik sebagai subjek belajar, sedangkan guru banyak berperan sebagai fasilitator.

#### 2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (direct experiences). Dengan pengalaman langsung peserta didik dapat memahami hal-hal yang lebih abstrak.

#### 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.

### d. Landasan Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

<sup>32</sup> Yuli Yanti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SD Negri I Muliosari Lampung*, (Skripsi, Universitas Lampung, 14.

- a) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran.

- b) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengkaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengkaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

- c) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>33</sup>

#### **e. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik**

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik diklasifikasikan menjadi beberapa yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Prinsip penggalian tema

a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk mata pelajaran.

b) Tema harus bermakna, artinya tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajarnya.

c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan

d) Tema yang dikembangkan harus mampu menunjukkan sebagai besar minat peserta didik

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2017), 80-94.

<sup>34</sup> Triyanto, *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2010), 85-86.

- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar,
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat.
- g) Tema yang pilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

**f. Prinsip pengolahan pembelajaran**

- 1) Guru hendaknya tidak bersikap otoriter atau menjadi “single actor” yang memdominasi aktivitas dalam proses pembelajaran.
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama 7 kelompok.
- 3) Guru perlu bersikap akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan pembelajaran.<sup>35</sup>
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penelitian diri disamping bentuk penelian lainnya.
- 5) Guru perlu megajak para peserta didik untuk menilai peroleh belajar yang telah docapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah disepakati.

**g. Prinsip Evaluasi**

- 1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penilaian dari disamping bentuk penilaian lainnya.

---

<sup>35</sup> Triyanto, *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*, 85.



- 2) Guru perlu mengajak para peserta didik untuk menilai perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah disepakati.

#### **h. Prinsip reaksi**

Guru harus beraksi terhadap aksi dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya memerlukan kiat-kiat untuk memunculkan permukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.<sup>36</sup>

#### **i. Tujuan dan fungsi pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan meningkatkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.

<sup>36</sup> Triyanto, *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*, 87.

<sup>37</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali, 2015), 145.

- 5) Lebih semangat dan berbagairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain<sup>38</sup>

**j. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan seluruh relavan dengan tingkat perkembangan anak
- 2) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran terpadu menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.<sup>39</sup>

Disamping kelebihan, pembelajaran terpadu memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Puskur, balitbang Diknas mengidentifikasi beberapa aspek keterbatasan pembelajaran terpadu, yaitu sebagai berikut:

<sup>38</sup> Triyanto, *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*, 92.

<sup>39</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 92-94

a) Aspek guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu. Tanpa kondisi ini, pembelajaran terpadu akan sulit terwujud.

b) Aspek peserta didik

Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan) kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan.

c) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya dan

mempermudah pengembangan wawasan. Jika saran ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran terpadu juga akan terlambat.

d) Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

e) Aspek penilaian

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensi, yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipedukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan Teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Triyanto, *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*, 126.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis Penelitian**

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskrip. Adapun jenis peneliti yang digunakan *field research* (penelitian lapangan) , peneliti ini dilakukan di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember khususnya di kelas V.

#### **B. Lokasi Peneliti**

Peneliti memilih sekolah MI Miftahul Ulum III sumbersari gumukmas jember. Karena sekolah ini menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada saat pandemi.

#### **C. Subjektif Penelitian**

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Subjek utama dalam penelitian ini diantaranya yaitu kepala madrasah MI Miftahul Ulum III, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, Siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menentukan topik pengumpulan data, peneliti menyesuaikan dengan jenis pendekatan yang digunakan. Karena dalam penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif maka teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah sebagai berikut

#### 1. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>41</sup>

Kemudian dalam observasi partisipatif yang digunakan adalah partisipatif jadi dalam hal penelitian datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun data yang diperoleh dalam metode observasi di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember berikut:

- a. Letak Geografis MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227.

- b. Kondisi objek penelitian, aktivitas peserta didik guru selama pelaksanaan Penerapan Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Lilin dan Es Batu di Kelas V di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.
  - c. Mempersiapkan Fasilitas sarana prasarana untuk menunjang Penerapan Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Lilin dan Es Batu untuk praktek Sains.
  - d. Penerapan Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing dilakukan pada mata pelajaran tematik khusus praktek Sains.
  - e. Pelaksanaan Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing meningkatkan minat belajar peserta didik.
  - f. Evaluasi Penerapan Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin mendapat informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu .

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur adalah yang mena pendapat ini menggunakan petunjuk umum wawancara dengan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan. Yaitu pewawancara membantu garis-garis besar pokok pembicara tetapi dalam pelaksanaannya pewawancara dapat mengajukan

pertanyaan secara bebas. Pokok pertanyaan tidak perlu ditanya runtutan dan pilihan katanya tidak baku namun dimodifikasi saat wawancara sesuai situasinya<sup>42</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara antara lain:

Informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah:

a. Kepala Madrasah (Nurhadi Irawan)

Peneliti memilih kepala sekolah sebagai subjek peneliti karena kepala sekolah mengetahui segala hal yang terjadi pada sekolah selaku pemengku kebijakan yang berkaitan dengan tata laksana semua kegiatan di sekolah, begitu pula dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi saat.

b. Guru Kelas (Nailul Hidayah)

Guru kelas merupakan orang tua kedua bagi peserta didik. Oleh karena itu peneliti memilih guru kelas sebagai subjek peneliti karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas lebih mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

c. Siswa

- 1) Musfika Ramadani
- 2) Siti Salsabila
- 3) Ahmad Ferdiansyah

---

<sup>42</sup> Djam Satori dan Aankomari, *metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 104-105



#### 4) Achmad Rofiqi

Peneliti memilih siswa atau peserta didik karena peserta didik merupakan pusat perhatian dalam pembelajaran tematik. Serta dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada saat pandemi pastinya merasakan bagaimana pembelajaran penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing itu seperti apa.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ialah:

- a) Perencanaan proses penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember tahun ajaran 2020/202. Seperti lain:
  - (1) Proses penyusunan silabus
  - (2) Proses penyusunan RPP
- b) Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember tahun ajaran 2020/202.
- c) Proses Evaluasi penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember tahun ajaran 2020/202.

- d) Pemahaman peserta didik tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember tahun ajaran 2020/2021.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>43</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

- a) Denah MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember
- b) Profil MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember
- c) Visi dan Misi MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember
- d) Letak Geografis, Data Guru, Data Rombongan Belajar, Data fasilitas Sekolah, Data Sarana dan Prasarana
- e) Struktur MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember
- f) Kegiatan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan Penerapan
- g) Dokumentasi

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

- h) Dokumentasi file seperti Program Tahunan (Promes), Program Semester (Promes), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- i) Dokumentasi foto kegiatan pada kegiatan belajar mengajar praktek dikelas dan dan foto Nilai<sup>44</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari data *Condensation*, *data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.<sup>45</sup>

### 1. Kondensasi data (*Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya. Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### a. Menyeleksi (*Selecting*)

Menurut Miles Huberman dan huberman, penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan – hubungan mana yang mungkin lebih bermakna,

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 2018, D&R, 240.

<sup>45</sup> Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision), (California SAGE Publication, 2014), 12-14.

dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.<sup>46</sup>

**b. Menfokuskan (*Focusing*)**

Menurut Miles Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, penelitian memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Penelitian hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.<sup>47</sup>

**c. Menyederhanakan dan mengabstraksi (*Simplifying and Abstracting*)**

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan dia bstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khusnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.<sup>48</sup>

**d. Mentranformasikan (*Transforming*)**

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

---

<sup>46</sup> Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision)

<sup>47</sup> Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision)

<sup>48</sup> Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision), (California SAGE Publication)

## 2. Analisis Data (*Display*)

Penyajian data adalah sebuah perorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.<sup>49</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proposisi, kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan – tuntutan pemberi dana.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data – data yang diperoleh saat penelitian.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

<sup>49</sup> Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision), (California SAGE Publication

<sup>50</sup> Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision), (California SAGE Publication

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>51</sup> Agar memperoleh data yang absah, maka penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.<sup>52</sup>

1. Triangulasi teknik berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>53</sup> Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik p`engujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda- beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda -berbeda.
2. Triangulasi sumber, yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. mendapatkan data dari sumber. Sebagai contoh untuk mengetahui data tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing Penerapan Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Tematik maka peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, lalu dicek ulang dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan, guru, waka kurikulum, kemudian dengan pengelola perpustakaan. Kemudian dari kelima data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan antara pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda<sup>54</sup>

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 2018, D&R 241.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 2018, D&R 247-253.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode pnenelitian kualitataif* (Bandung : Alfabeta, 2017), 125.

<sup>54</sup> Sugiono, 369.

## **G. Tahap – Tahap Penelitian**

Pada tahap penelitian ini peneliti mengurangi rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari peneliti pendahuluan, laporan <sup>55</sup>. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu:

### **1. Tahap Pra-lapangan**

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti menyusun terlebih dahulu apa yang diperlukan sebelum apa yang diperlukan sebelum melakukan penelitian. Peneliti menetapkan hal yaitu berikut: judul peneliti, latar belakang peneliti, fokus peneliti, manfaat peneliti, dan metode peneliti.<sup>56</sup>

#### **b. Menentukan tempat peneliti**

Peneliti menetapkan tempat peneliti yang diteliti oleh peneliti, sebelum membuat judul peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat penelitian. Tempat peneliti yang dipilih oleh peneliti adalah di MI miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.

#### **c. Mengurus surat perizinan**

Peneliti meminta surat izin untuk melakukan penelitian ke bagian akademik fakultas yang kemudian diserahkan kepada kepala sekolah MI miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember untuk mengetahui apa diizinkan atau tidak.

<sup>55</sup> Tim penyusun. 95

<sup>56</sup> Sugiono, *Model Penelitian Kualitatif*, 125.

d. Memilih informasi

Pada tahap ini, peneliti memilih informasi untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan judul peneliti.

e. Menyiapkan perlengkapan peneliti

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data ketika melakukan peneliti di MI miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas jember. Seperti alat- alat tulis menulis dan kamera. Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan tujuan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sudah harus memami latar belakang dan apa tujuan dari peneliti tersebut terkait dengan judul peneliti yang akan diteliti.

b. Memasuki lapangan peneliti

Setelah mendapatkan izin di MI miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas jember peneliti memasuki tempat peneliti dan mulai melakukan penelitian.

c. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data – data di MI miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas jember. Melalui metode terkait dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam



Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumpersari Gumukmas Jember.

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

Peneliti menyempurnakan data – data yang telah diperoleh seperti data- data yang telah diperoleh seperti data – data peserta didik atau guru dan beberapa dokumentasi lainnya.

**3. Tahap pasca pelaksanaan**

a. Menganalisis data yang di peroleh

Peneliti data sudah terkumpul semua, maka peneliti mulai menganalisis data sesuai dengan hasil temuan di sekolah.

b. Mengurus perizinan selesai selesai penelitian.

Setelah selesai melakukan penelitian. Peneliti mengurus kembali surat perizinan tersebut terkait dengan selesainya penelitian yang telah dilakukan di MI Miftahul Ulum III Sumpersari Gumukmas Jember.

c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

Setelah penelitian selesai melakukan sebuah peneliti, peneliti menyajikan data dan membuat laporan peneliti dari hasil analisa dengan mendeskripsikan data mengambil kesimpulan dari hasil peneliti.

d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

Laporan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Ditambah beberapa masukan dari dosen

pembimbing, dan dilanjutkan sampai penelitian ini terselesaikan, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak yang terkait.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Profil Madrasah Ibtidaiyah MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.**

MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas jember merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, sama dengan pendidikan lainnya MI Miftahul Ulum III memulai kegiatan pembelajaran pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 12.45. MI Miftahul Ulum III berada di Desa Sumbersari kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Dari profil tersebut dapat disimpulkan bahwa MI Miftahul Ulum III merupakan lembaga pendidikan Dasar Islam yang memiliki pemerintah di bawah naungan Kementerian agama RI yang proses pembelajarannya sama dengan sekolah dasar pada umumnya<sup>57</sup>

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.**

Awal mula berdirinya MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambatlaun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Sumbersari - Mayangan.

---

<sup>57</sup> Nurhadi Irawan, Profil MI Miftahul Ulum III, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, Jember, 16 Desember 2020.

Pada bulan Juli 1986 mayoritas warga Sumpersari memasukkan anaknya yang umur 8 sampai 12 tahun. Akhirnya MI Miftahul Ulum III yang berlokasi di Desa Mayangan yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 30 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 154 siswa, yang dulunya masih menumpang di Musholla, Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Miftahul Ulum III Sumpersari Mayangan Gumukmas, jumlah guru sebanyak 5 orang. Di samping itu juga, alhamdulillah saat ini guru MI Miftahul Ulum III Sumpersari Mayangan Gumukmas sebanyak 13 orang dengan jumlah siswa setiap tahun selalu mengalami peningkatan.<sup>58</sup>

### 3. Visi dan Misi Madrasah

#### a. Visi Madrasah

"Terwujudnya Generasi Bangsa yang Cerdas, Berakhlaq dan Kreatif".<sup>59</sup>

#### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembinaan tata cara mempraktekkan ilmu fikih
- 2) Melaksanakan pembinaan baca tulis Al-Qur'an
- 3) Melaksanakan pembinaan budaya membaca dan membuat karya tulis (literasi)
- 4) Melaksanakan pembinaan Lomba di Lingkungan Kemenag
- 5) Melaksanakan kegiatan pembiasaan berbahasa daerah dengan baik

<sup>58</sup> Nurhadi Irawan, Sejarah MI Miftahul Ulum III, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Desember 2020.

<sup>59</sup> Nurhadi Irawan, Visi dan Misi MI Miftahul Ulum III, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Desember 2020.

- 6) Melaksanakan pembinaan dalam bidang wirausaha kecil yang sesuai dengan sumber daya alam madrasah

#### **4. Letak Geografi**

MI Miftahul Ulum III merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Dusun Sumbersari, Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Adapun lokasi terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI Miftahul Ulum III ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar.

<sup>60</sup> Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman. Adapun batas – batas dari lokasi MI Miftahul Ulum III adalah sebelah utara berbatasan dengan jalan raya, sebelah barat berbatasan dengan masjid, sebelah selatan berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah, sebelah timur berbatasan dengan areal permukiman penduduk dan persawahan.

#### **5. Data Kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember**

Jumlah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas adalah 24 orang yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Peserta didik kelas V berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda diantaranya berasal dari keluarga 65

---

<sup>60</sup>Nurhadi Irawan, Letak Geografi MI Miftahul Ulum III, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Desember 2020.

% petani 25% wirasuwasta 10% Pegawai Negeri dan rata – rata pekerja petani .<sup>61</sup>

Dari data wali kelas peserta didik kelas V jumlah peserta didik ada 24 siswa dan dibagi menjadi 3 kelompok diantaranya:

- a. Kelompok anak yang memiliki tingkatan di atas KKM berjumlah 5 anak
- b. Kelompok anak yang memiliki tingkatan pengetahuan di tengah rata-rata KKM berjumlah 13 anak
- c. Kelompok anak yang memiliki tingkatan di bawah KKM berjumlah 6 anak

Hal ini didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh Nailul Hidayah selaku guru kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember bahwasannya peserta didiknya mempunyai beberapa perbedaan dimasing- masing pola pikirnya dan SDM yang dimiliki peserta didik.

## **6. Data Guru Karyawan di MI Miftahul Ulum III Sumbersari**

### **Gumukmas Jember**

Dalam penelitian ini juga data guru dan karyawan di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember. Ada beberapa jumlah guru dan karyawan I orang PNS yaitu kepala Sekolah sedangkan guru dan karyawan lainnya Non PNS, jumlah pendidik yang berjumlah 13 orang

---

<sup>61</sup> Nurhadi Irawan, Data Peserta Didik Kelas V, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Desember 2020.

Non PNS, untuk jumlah pendidik yang sudah di sertifikasi ada 4 orang. Jadi jumlah untuk semua guru adalah 14 orang. Jadi dalam penelitian ini hanya fokus kepada kepala sekolah dan pendidik seperti satu guru kelas dan Waka kurikulum, peserta didik. Alasan peneliti hanya mengambil kepala sekolah, guru kelas, Waka kurikulum dan peserta didik. Yang menurut peneliti telah cukup memahami serta mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada setiap peserta didik.<sup>62</sup>

Adapun profil guru wali kelas V yaitu Nailul Hidayah dilahirkan di Jember-Jawa Timur pada tanggal 03 Januari 1990. Putri sulung dari pasangan Agus Salim dan Sukitri. Pendidikan dasar ditempuh di Madrasah Ibtidaiyah MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember dan tamat pada tahun 2002. Kemudian dilanjutkan pada pendidikan tingkat pertama yakni di SMP Islam Mayangan dan selesai pada tahun 2005. pendidikan menengahnya dilanjutkan di MAN 03 Jember. jenjang menengah ini diselesaikan pada tahun 2008.

Untuk meningkatkan pendidikannya, maka beliau melanjutkan pendidikan tingginya di Universitas Islam Jember pada Program studi Pendidikan Biologi pada jurusan pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Jember.<sup>63</sup>

Pengalaman-pengalaman:

---

<sup>62</sup> Nurhadi Irawan, Data Guru Karyawan, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Desember 2020.

<sup>63</sup> Nurhadi Irawan, Profil Wali Kelas, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Desember 2020.

- a. Sebagai anggota Osis di SMP Islam Mayangan (2004-2005)
- b. Sebagai anggota MPK di MAN 03 Jember (2007-2008)
- c. Sebagai wakil HMP Biosver di Universitas Islam Jember (2013-2015)
- d. Sebagai pengajar di MI MIFTAHUL ULUM III Mayangan (2010-sekarang)

## **7. Data Fasilitas Sekolah**

### **a. Sarana dan Prasarana**

Dalam penelitian ini peneliti juga memaparkan beberapa sarana dan prasarana yang ada di Karyawan di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember yaitu Sarana pembelajaran yang terdapat MI Miftahul Ulum III cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Gefa (Gerakan Furudlul Ainiah) untuk peserta didik. Prasarana 1 ruangan Karyawan di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember. Ada 14 ruangan Yaitu ada 6 ruangan kelas dari kelas 1 - 6, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 untuk kamar mandi , 2 kamar mandi peserta didik, kemudia 1 masjid , 1 ruang aula,1 ruangan kantin, 1 gudang, 1 tempat parkir.

Sedangkan sarana dan prasarana pendukung untuk penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang ada di kelas kelas V sebagai berikut: ukuran kelas 9 m x 8 m, 1 buah papan tulis , meja



beserta kursi peserta didik sebanyak 26, taman, 1 buah LCD , 1 buah layar proyektor . Hal tersebut berdasar data yang diberikan wali kelas V di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.<sup>64</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Desember 2020 dengan meminta izin kepada kepala MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas. Dilakukan wawancara, observasi dan wawancara dokumentasi. Dari observasi tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas merupakan lembaga yang menerapkan kurikulum 2013 pada Tahun ajaran 2016-2017, secara bertahap mulai dari kelas 1 dan 4, tahun ajaran berikutnya kelas 1,2,4 dan 6. Baru kemudian tahun ajaran 2018-2019 semua kelas menggunakan K13.
2. Jumlah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas adalah 24 orang yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.
3. Kegiatan penelitian ini dimulai pada tanggal 29 Desember 2020 dan berakhir pada 22 Februari 2021.
4. Dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Nurhadi Irawan, Data Fasilitas Sekolah, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Desember 2020.

<sup>65</sup> Observasi di MI Miftahul Ulum III, 16 Desember 2020.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berturut-turut disajikan data-data yang mengacu kepada fokus peneliti. Data yang digali adalah tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di Sumbersari Gumukmas Jember. Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember**

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mempersiapkan proses kegiatan pembelajaran. Perencanaan juga merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan strategi atau metode, dan penentuan alokasi waktu yang akan dilaksanakan sebelum mengajar peserta didik.<sup>66</sup>

Perencanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik materi sains di kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember. Pada semua pembelajaran satu, dua dan tiga perencanaannya sama yang membedakan pada pelaksanaannya saja.

---

<sup>66</sup> Observasi di MI Miftahul Ulum III, 16 februari 2021.

Dilakukan dengan langkah awal yakni guru menyiapkan Silabus dan (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh kepala sekolah Nurhadi Irawan selaku kepala Madrasah MI Miftahul Ulum III Sumpu Jember.

Perencanaan pembelajaran guru wajib menyusun Silabus dan RPP dibuat oleh masing-masing guru kelas MI Miftahul Ulum III Sumpu Jember dengan menyesuaikan lingkungan sekolah, tidak lupa juga saya dengan guru-guru lainnya mengadakan rapat setiap awal semester membahas mengenai penyusunan Silabus dan RPP, pembuatan RPP dilakukan disekolah MbK, dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu membuat RPP itu mbK, karena perangkat pembelajaran itu berfungsi sebagai pedoman dan panduan guru saat mengajar mbK<sup>67</sup>.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nailul Hidayah selaku waka kurikulum sekaligus guru kelas V di MI Miftahul Ulum III Sumpu Jember.

Persiapan dalam perencanaan pembelajaran saya biasanya dengan kepala sekolah dan guru – guru kelas lainnya mengadakan rapat diawal semester yang didalamnya membahas mengenai penyusunan silabus dan RPP, terutama RPP sangatlah penting dalam peran selama pembelajaran. dimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh masing-masing guru kelas, sedangkan silabus saya memilih untuk download setelah itu saya dan guru-guru lainnya menyesuaikan dengan lingkungan sekolah, serta menyiapkan media yang dibutuhkan oleh peserta didik. Selalu ada rapat yang diadakan setiap awal semester, tidak lupa juga di dalam RPP saya juga siapkan tahap - tahap model pembelajaran inkuiri terbimbing dan menggunakan media yang dibutuhkan<sup>68</sup>

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti secara langsung pada saat proses penyusunan silabus dan RPP,

<sup>67</sup> Nurhadi Irawan, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, Jember, 16 februari 2021

<sup>68</sup> Nailul Hidayah, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, Jember, 16 februari 2021

sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung pihak kepala sekolah dan para guru wali kelas mengadakan rapat pada awal semester untuk penyusunan silabus dengan diawasi langsung dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam penyusunan Silabus dan RPP. RPP di buat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing beserta media yang dibutuhkan.

Selain menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga pembelajaran berjalan dengan lancardan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah melakukan wawancara serta observasi, peneliti juga memperkuat data dengan dekomentasi mengenai perencanaan pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara diatas dapat di buktikan dengan adanya hasil dokumentasi rapat renyusunan silabus dan RPP Masing-masing guru kelas di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jembe



**Gambar 4.1 Dokumentasi Rapat Penyusunan Silabus dan RPP Masing-masing Guru Kelas di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember**

Perencanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing selain menyusun silabus dan RPP, Media juga berperan penting guna mempermudah pembelajaran didalam kelas, media sebagai alat peraga menyampaikan pesan dan informasi kepada peserta didik. Adanya media selain alat peraga pembantu guru juga berfungsi untuk membangun intraksi peserta didik dengan guru, mampu memberika suasana didalam kelas menjadi menyenangkan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 16 Januari 2020 dengan Nailul Hidayah selaku guru kelas V diwawancarai oleh Penulis, di MI Miftahul Ulum III Sumpalsari Gumukmas Jember

Dari sekian banyak saya mempelajari model pembelajaran dan bermacam-macam model sebenarnya itu semua sama *Mbk*, bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, tinggal kita seorang guru menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didiknya. karena saya melihat dikondisi peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum III ini SDM anak-anak sini berbeda-beda.<sup>69</sup>

Pada model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dilakukan di Madrasah MI Miftahul Ulum III Sumpalsari bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekolah serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

Ibu Nailul Hidayah juga menyampaikan bahwa:

Sebelum menggunakan model Pembelajaran Inkuiri terbimbing ini meraka banyak pasifnya didalam kelas, kurang berkomunikasi antar sesama teman dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka saya rasa model ini cocok digunakan untuk memecah masalah tersebut. Selain itu media juga sangat membantu saya untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, selain

<sup>69</sup> Nailul Hidayah, diwawancarai oleh Ita Dwi Rahayu , Jember, 16 februari 2021

media sebagai alat peraga yang berfungsi menyampaikan pesan dan informasi.

Dari beberapa permasalahan tersebut guru wali kelas menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan alasan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Nailul Hidayah selaku guru wali kelas:

Alasanya saya karena pada saat saya menggunakan model pembelajaran (*Discovery/inquiry learning*) peserta didik masih belum maksimal dalam pembelajaran di dalam kelas lalu saya pindah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini banyak kemajuan dikarenakan model Inkuiri terbimbing pembelajaran inkuiri adalah suatu model pengajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep dan hubungan antar konsep dimana siswa merancang sendiri prosedur percobaan sehingga peran siswa lebih dominan, sedangkan guru membimbing siswa kearah yang tepat/benar. Model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena peserta didik menemukan sendiri konsep - konsep pembelajaran melalui pengalaman langsung<sup>70</sup>

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Nurhadi irawan selaku Kepala Madrasah di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.

Model pembelajaran itu baik *Mbk*. Hanya tinggal menyesuaikan saja antara kurikulum 2013, materi, dan kondisi madrasah seperti kemampuan siswa dan fasilitas yang ada di madrasah. saya berharap dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing peserta didik dapat lebih bersemangat dalam pembelajaran Karena metode inkuiri terbimbing ini lebih menekankan pada eksplorasi agar peserta didik berpengalaman dalam hal menerapkan materi, sehingga diharapkan siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tapi juga keterampilan<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Nailul Hidayah, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, Jember, 16 Januari 2020

<sup>71</sup> Nurhadi Irawan, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Januari 2021

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa Sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing peserta didik pasif didalam kelas, kurang berkomunikasi antar sesama teman dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dirasa cocok dengan materi yang akan diajarkan khususnya (praktek sains). Oleh karena itu guru kelas V menggunakan model inkuiri terbimbing untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan berbagai percobaan yang telah dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini , seorang guru harus pandai – pandai memilih metode atau strategi dalam pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didiknya.

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil observasi penelitian selama melakukan penelitian lapangan, dengan model pembelajaran inkuiri ini peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dengan menemukan sendiri konsep - konsep pembelajaran melalui pengalaman langsung peserta didik akan lebih muda memahaminya, peserta didik dapat lebih bersemangat dalam pembelajaran Karena metode inkuiri terbimbing ini lebih menekankan pada eksplorasi agar peserta didik berpengalaman, serta diharapkan siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tapi juga keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan oleh guru meliputi; langkah awal yaitu, pihak kepala sekolah dan para guru wali

kelas mengadakan rapat pada awal semester untuk penyusunan silabus, pembuatan RPP dilaksanakan bersama-sama dengan guru kelas lainnya, pembuatan RPP dilakukan di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember, RPP dibuat dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing beserta media yang dibutuhkan.

Hal tersebut juga di perkuat dengan hasil dokumentasi rapat penyusunan RPP kepala sekolah dengan guru wali kelas MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukma Jember



**Gambar 4.2 Dokumentasi Rapat Penyusunan RPP Kepala Sekolah Dengan Guru Wali Kelas**

Proses pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing juga didukung dengan adanya media yang sesuai dengan materi yang mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini juga diungkapkan Nailul Hidayah selaku guru kelas V di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember sebagai berikut:

Saya menggunakan media juga, media yang sesuai dengan kebutuhan praktek sains seperti media plastisin, gambar dan lain –



lainnya, media sangat membantu mempermudah para guru dalam pembelajaran, bisa dikatakan media sebagai alat atau peraga pembantu kinerja guru untuk mempermudah proses pembelajaran.<sup>72</sup>

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Siti Salsabila selaku peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember sebagai berikut:

Biasanya bu Nailul sebelum dilaksanakan pembelajaran praktek di beritahukan terlebih dahulu bahwa harus membawa beberapa media seperti plastisin dan media lainya untuk kebutuhan praktek pembelajaran selanjutnya, setelah itu saya dengan teman - teman mempersiapkan perlengkapannya dari rumah, agar tidak lupa. Setelah perlengkapan kegiatan praktek lengkap barulah dimulai dengan bimbingan bu Nailul kak.<sup>73</sup>

Pendapat diatas juga diperkuat oleh Musfika Ramadani peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember sebagai berikut:

Selalu diingatkan sama bu Nailul kak prihal perlengkapan apa saja yang harus dibawa pada saat melakukan pembelajaran praktek sains contohnya ketika praktek mengenai hewan invertebrata bahan yang perlu dibawa seperti plastisin dan bahan – bahan perlengkapan praktek lainnya, sambil kami praktek bu Nailul keliling berkelompok kak untuk melihat kegiatan praktek dan membimbing kita kak.<sup>74</sup>

Pendapat diatas diperkuat oleh Ahmad Ferdiansyah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember sebagai berikut:

Membawa media kak, praktek dilakukan diluar kelas di bagi kelompok kecil setelah maju perwakilan satu anak dari kleompok untuk mempresentasikan hasilnya kak<sup>75</sup>

<sup>72</sup> Observasi di MI Miftahul Ulum III, Jember, 16 Januari 2021

<sup>73</sup> Siti Salsabila, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

<sup>74</sup> Achmad Rofiqi, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

<sup>75</sup> Ahmad ferdiansyah, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

Hal tersebut juga sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Achmad Rofiqi peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember sebagai berikut:

Sebelum praktek kita semua dipecah menjadi 3 kelompok setelah itu baru dimulai dengan menggunakan media yang telah kita bawa, bu Nailul juga kadang sambil tanya- tanya seputar pengamatan dan fungsinya untuk apa gitu kak<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwasanya persiapan perencanaannya adalah silabus dan RPP. Selain itu pembuatan RPP juga menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media yang dibutuhkan. Setelah selesai membuat semua guru menyerahkan kepada kepala sekolah untuk di persetujui.

Hal tersebut di perkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan meliputi: a) Pihak kepala sekolah dan guru - guru mengadakan rapat penyusunan silabus dilakukan pada awal semester, b) Pembuatan RPP dilakukan bersama – sama guru kelas lainnya, c) Pembuatan RPP dilaksanakan di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember, d) RPP di buat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing beserta media yang dibutuhkan.

---

<sup>76</sup> Achmad Rofiqi , diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

## 2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumpalsari Gumukmas Jember.

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Nailul Hidayah selaku guru kelas V pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan dilakukan pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1

Pelaksanaan pembelajaran model inkuiri terbimbing dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu pekan pada setiap pertemuan dan diterapkan pada materi- materi tertentu khususnya praktek sains. Hal tersebut diungkapkan oleh Nailul Hidayah selaku guru kelas sebagai berikut :

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu pekan, guru dan peserta didik menyiapkan media sebelum melaksanakan pembelajaran, pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik dan tidak lupa juga tahap- tahap pembelajarannya seperti peserta didik mengamati media yang diberikan guru, Peserta didik membuat pernyataan terkait media yang diamati, Peserta didik melaksanakan praktek terkait materi yang diberikan guru, Peserta didik diajak menganalisis terkait perubahan bentuk media, Peserta didik diminta membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan dan tidak semua pembelajaran *Mbak*, saya terapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing melainkan pada materi tertentu contoh digunakan pada saat praktek materi sains saja *Mbak* karna tidak semua materi pada tematik cocok dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing jadi saya harus pisahkan mana yang cocok mana yang tidak menyesuaikanlah begitu *Mbak*<sup>77</sup>

<sup>77</sup> Nailul Hidayah, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Nurhadi Irawan selaku Kepala Madrasah di MI Miftahul Ulum III Sumber Sari Gumukmas Jember.

Saya selaku kepala sekolah seluruhnya menyerahkan pembelajaran kepada wali kelas dan cukup saya mengawasi jalannya kegiatan belajar mengajar dari masing-masing wali kelas tidak lupa juga saya mengontrol para wali kelas untuk menanyakan mengenai perkembangan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan juga saya berpesan kepada wali kelas agar selalu memperhatikan model-model pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan terkhusus untuk praktek sains menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.<sup>78</sup>

Pendapat diatas juga diperkuat oleh Achmad Rofiqi selaku peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum III Sumber Sari Gumukmas Jember.

bu Nailul memberikan pemberitahuan mengenai media apa saja yang perlu dibawa dalam praktek sains pembelajaran selanjutnya, media menyesuaikan dengan materi yang akan dipraktikkan mengenai hewan invertibrata media yang perlu dibawa adalah plastisin dan media lainnya, pada saat pembelajaran praktek sains bu Nailul keliling kemasing-masing kelompok kak untuk membimbing dan mengajukan tanya jawab seputar materi yang dipraktikkan kak.<sup>79</sup>

Hal ini sependapat dengan yang di ungkapkan oleh Ahmad Ferdiansyah selaku peserta didik di MI Miftahul Ulum III Sumber Sari Gumukmas Jember.

Kadang pas praktek itu diluar kelas kayak di masjid depan sekolah itu kak, sebelum mulai praktek itu suka dibagi kelompok setelah itu baru dimulai setelah mengamati medianya terus bu Nailul juga ikut memperhatikan apa yang saya dan kelompok kerjakan, enak kalau prakteknya di luar kelas gak bosan<sup>80</sup>

<sup>78</sup> Nurhadi Irawan, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

<sup>79</sup> Achmad Rofiqi, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

<sup>80</sup> Siti Salsabila, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

Hal tersebut sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Siti Salsabila selaku peserta didik di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.

Praktek menggunakan media yang disuruh bawa dari rumah kak Bu Nailul juga ikut bawa, nantik prakteknya di luar kelas kak sama temen- temen yang lain juga.<sup>81</sup>

Pendapat diatas juga sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Musfika Ramadani selaku peserta didik di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember berikut:

Saat praktek bu Nailul berjalan kesetiap kelompok sambil tanya jawab apa yang kita ketahui tentang media yang tadi kita amati kak di tulisa nantik kita kasihkan ke Bu Nailul pokok pas praktek itu seru kak cepet- cepetan jawab pertanyaan gitu<sup>82</sup>

Dari hasil observasi juga menunjukkan pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains ini ada beberapa tahap yaitu : kegiatan pembuka , kegiatan inti dan penutup. Penerapan model inkuiri terbimbing ini tidak diterap kesemua pembelajaran akan tetapi diterapkan pada pembelajaran tertentu seperti praktek sains saja dikarena tidak semua materi pembelajaran bisa cocok dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini.<sup>83</sup>

Setelah melakukan wawancara serta observasi, penulis juga memperkuat dengan hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukma Jember.<sup>84</sup>

<sup>81</sup> Ahmad ferdiansyah, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

<sup>82</sup> Musfika Ramadani, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 16 Februari 2021

<sup>83</sup> Observasi MI Miftahul Ulum III , Jember, 20 juli 2020

<sup>84</sup> Observasi di MI Miftahul Ulum III, Jember, 16 Februari 2021



**Gambar 4. 3 Dokumentasi Pembelajaran di Kelas V MI Miftahul Ulum III Sumpalsari Gumukma Jember**

- a. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Nailul Hidayah selaku guru kelas V pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan dilakukan pada tanggal 20 juli 2020 tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 15 menit pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik untuk berdoa sebagai langkah pertama begitu pula yang dilakukan oleh Nailul Hidayah kepada peserta didik mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya kemudian Nailul Hidayah mengajak peserta didik untuk berdoa. Langkah kedua Nailul Hidayah menanyakan kabar para peserta didik. Langkah ketiga Nailul Hidayah mengecek kehadiran peserta didik. Langkah keempat Nailul Hidayah melakukan apresiasi dan *ice breaking*. Langkah kelima Nailul Hidayah memberikan cerita yang ada

kaitannya dengan materi kemarin dan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. Langkah keenam melakukan permainan dengan tujuan pembelajaran dan apa yang perlu diucapkan oleh peserta didik.<sup>85</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan selama 140 menit sebagaimana hasil wawancara dengan Nailul Hidayah selaku guru kelas V pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan dilakukan pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1. Kegiatan inti dilakukan selama kurang lebih 120 menit kegiatan ini 75 % terfokus pada peserta didik, sesuai dengan prinsip saintifik pada Kurikulum 2013 (K13). Dalam kegiatan inti tersebut menggunakan langkah - langkah berikut:

- a) Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil menjadi 3 kelompok.
- b) Guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku temat pada pembelajaran tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 mengenai hewan invertebrata Nailul Hidayah bersama peserta didik menganalisis hewan - hewan apa saja yang tidak memiliki tulang belakang.

---

<sup>85</sup> Observasi MI Miftahul Ulum III, Jember, 20 juli 2020

- c) Guru meminta setiap kelompok membuat hewan-hewan yang termasuk invertebrata menggunakan media plastisin seperti contohnya keong, cacing dan lain - lainnya.
- d) Guru menunjuk salah satu kelompok perwakilan untuk maju kedepan kelas untuk melakukan presentasi hasil percobaan selaku guru kelas menguji pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara rebutan oleh peserta didik.
- e) Guru berkeliling dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.<sup>86</sup>

### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, selanjutnya peserta didik Membuat resume (*creativity*) dengan bimbingan guru tentang point - point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan, Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama.

---

<sup>86</sup> Observasi MI Miftahul Ulum III, Jember, 20 juli 2020



#### 4) Evaluasi

Evaluasi adalah pengambilan suatu keputusan tetap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Evaluasi tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 menggunakan evaluasi bentuk harian diperoleh dari penilaian tes tulis, dalam materi tentang hewan invertebrata evaluasi berupa praktikum.

- b. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan Nailul Hidayah selaku guru kelas V pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan dilakukan pada tanggal 25 januari 2021 tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1.<sup>87</sup>

##### 1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 15 menit pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik untuk berdoa sebagai langkah pertama begitu pula yang dilakukan oleh Nailul Hidayah kepada peserta didik mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya kemudian Nailul Hidayah mengajak peserta didik untuk berdoa. Langkah kedua Nailul Hidayah menanyakan kabar para peserta didik. Langkah ketiga Nailul Hidayah mengecek kehadiran peserta didik. Langkah keempat Nailul Hidayah melakukan apresiasi dan *ice breaking*. Langkah kelima Nailul Hidayah memberikan cerita yang ada

<sup>87</sup> Observasi MI Miftahul Ulum III, Jember, 25 januari 2021

kaitannya dengan materi kemarin dan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. Langkah keenam melakukan permainan dengan tujuan pembelajaran dan apa yang perlu diucapkan oleh peserta didik.<sup>88</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan selama 150 menit sebagaimana hasil wawancara dengan Nailul Hidayah selaku guru kelas V pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan dilakukan pada tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1 Kegiatan inti dilakukan selama kurang lebih 120 menit kegiatan ini 75 % terfokus pada peserta didik, sesuai dengan prinsip saintifik pada Kurikulum 2013 (K13). Dalam kegiatan inti tersebut menggunakan langkah - langkah berikut:

- a) Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil menjadi 3 kelompok.
- b) Guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku tema pada pembelajaran tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1 untuk membaca mengenai “Bahan Konduktor dan Isolator”,
- c) Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan bahan-bahan yang dapat menghantarkan panas (konduktor) dan meng-hambat panas (isolator).

---

<sup>88</sup> Observasi MI Miftahul Ulum III, Jember, 25 januari 2021

- d) Guru dan peserta didik berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatan yang mereka lakukan. Guru akan mengambil kembali kertas kecil yang berisi ide anak-anak tentang bahan-bahan yang termasuk konduktor dan juga isolator yang dilakukan di awal. Gunakan kertas tersebut untuk menambah informasi mengenai bahan-bahan yang mampu menghantarkan panas atau tidak (mengamati).<sup>89</sup>
- e) Guru minta peserta didik untuk mengisi lembar hasil pengamatan dengan menjawab pertanyaan yang ada, peserta didik dapat menggunakan catatan hasil pengamatan dalam mengisi lembar pekerjaan.<sup>90</sup>

### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit. Selanjutnya peserta didik Membuat resume (*creativity*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan, guru memandu peserta didik untuk menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi, guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang

---

<sup>89</sup> Observasi MI Miftahul Ulum III, Jember, 25 Januari 2021

<sup>90</sup> Observasi di MI Mifathul Ulum III, jember, 25 januari 2021

pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama.<sup>91</sup>

#### 4) Evaluasi

Evaluasi tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1 bahan konduktor dan isolator, materi tentang perubahan wujud benda evaluasi berbentuk uraian ganda (*multiple choice test*).

- c. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Nailul Hidayah selaku guru kelas V pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan dilakukan pada 10 februari 2021 tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2 pada tanggal.

#### 1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik untuk berdoa sebagai langkah pertama begitu pula yang dilakukan oleh Nailul Hidayah kepada peserta didik mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya kemudian Nailul Hidayah mengajak peserta didik untuk berdoa. Langkah kedua Nailul Hidayah menanyakan kabar para peserta didik. Langkah ketiga Nailul Hidayah mengecek kehadiran peserta didik. Langkah keempat Nailul Hidayah melakukan apresiasi dan *ice breaking*.

<sup>91</sup> Nailul Hidayah,, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, Jember, 16 februari 2021

Langkah kelima Nailul Hidayah memberikan cerita yang ada kaitannya dengan materi kemarin dan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. Langkah keenam melakukan permainan dengan tujuan pembelajaran dan apa yang perlu diucapkan oleh peserta didik.<sup>92</sup>

## 2). Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan selama 150 menit. sebagaimana hasil wawancara dengan Nailul Hidayah selaku guru kelas V pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan dilakukan pada tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2 Kegiatan inti dilakukan selama kurang lebih 120 menit kegiatan ini 75 % terfokus pada peserta didik, sesuai dengan prinsip saintifik pada Kurikulum 2013 (K13). Dalam kegiatan inti tersebut menggunakan langkah - langkah berikut:

- a) Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil menjadi 3 kelompok.
- b) Guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku tema pada pembelajaran tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2 untuk membaca
- c) Peserta didik melakukan percobaan untuk mengetahui perubahan wujud benda yang disebabkan oleh panas atau kalor menggunakan media lilin dan es batu.

---

<sup>92</sup> Observasi MI Miftahul Ulum III, Jember, 16 Februari 2021

- d) Guru meminta kepada petugas untuk melakukan presentasi hasil percobaan
- e) Guru meminta secara bergiliran kepada setiap peserta didik menuliskan satu kosakata baku dan tidak baku di papan tulis. Usahakan jangan sampai ada pengulangan kosakata yang ditulis (mandiri)
- f) Peserta didik secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. (*Critical Thinking and Problem Formulation*)
- g) Guru berkeliling dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan<sup>93</sup>

## 2) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit. Selanjutnya peserta didik Membuat resume (*creativity*) dengan bimbingan guru tentang point - point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan, guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa, Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang

---

<sup>93</sup> Observasi di MI Mifathul Ulum III, Jember, 10 februari 2021.

pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama.<sup>94</sup>

#### 4). Evaluasi

Evaluasi tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2 menggunakan evaluasi Materi tentang konduktor evaluasi berbentuk menjodohkan (*matching test*). dan Evaluasi formatif dilakukan diakhir tema yang biasanya dilakukan 2 minggu sekali. 3) Evaluasi sumatif dilakukan ketika materi pelajaran telah selesai biasanya berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Setelah melakukan analisis terhadap sesuatu yang dievaluasi tersebut maka seorang guru dapat mengambil tindakan sebagai respon dari kondisi tersebut. Berikut yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember. Pada beberapa pembelajaran yaitu: tema 1 sub tema 1 pembelajaran, tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1 dan tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nailu Hidayah selaku guru kelas V di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember. Pada tanggal 16 Februari 2021 teknik evaluasi yang digunakan adalah evaluasi bentuk harian, formatif dan sumatif.

Saya menggunakan beberapa model evaluasi diantaranya tes non tes kalau tes evaluasi penilaian tes tulis dalam materi tentang

<sup>94</sup> Nailul Hidayah, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, jember, 10 Feruari 2021.

hewan invertebrata evaluasi berupa praktikum, Materi tentang perubahan wujud benda evaluasi berbentuk uraian ganda (*multiple choice test*), Materi tentang konduktor evaluasi berbentuk menjodohkan (*matching test*). sedangkan evaluasi formatif dilakukan diakhir tema yang biasanya dilakukan 2 minggu sekali, evaluasi sumatif dilakukan ketika materi pelajaran telah selesai biasanya berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).<sup>95</sup>

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Musfika Ramadani selaku peserta didik MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.

Bu Nailul bisanya setelah pembelajaran memberikan pertanyaan dan memberikan tugas- tugas seperti pilihan ganda kadang saya dan teman-teman lainya juga disuruh untuk menulis hasil laporan yang tadi dilakukan waktu praktekkan pembelajaran sains kak setelah itu dikumpulkan.<sup>96</sup>

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Ahmad ferdiansyah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember sebagai berikut:

Setelah praktek itu langsung dikasih kayak soal- soal terus suka ditanya mengenai materi praktek yang tadi dilakukan kak, dan juga diberikan soal uraian ganda, ada juga tugas mennyocokkan gambar- gambar gitu kak .<sup>97</sup>

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Siti Salsabila peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas

Jember sebagai berikut:

Dikasih soal sama bu Nailul setelah pembelajaran selesai kak, kadang disuruh maju satu- satu ditanya – tanya sama Bu Nailul tadi praktek mengamati apa saja hasilnya gimana, terus juga

<sup>95</sup>Nailul Hidayah, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, Jember, 16 Februari 2021.

<sup>96</sup>Musfika Ramadani, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, Jember, 16 Jebruari 2021.

<sup>97</sup>Ahmad ferdiansyah, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, Jember, 16 Februari 2021.



disuruh mencatat tadi praktek mengamati apa dan hasil akhirnya gimana nantik kalau sudah mencatatnya dikumpulkan kak.<sup>98</sup>

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Achmad Rofiqi peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember sebagai berikut:

Habis praktek itu harus membuat catatan apa saja yang yang tadi dilakukan pada waktu praktek, terus disuruh menulis kesannya pada pembelajaran praktek tadi gimana menyenangkan apa enggak gitu kak.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran model inkuiri terbimbing ada beberapa tahapan diantaranya meliputi: a). kegiatan awal: Mengucap salam, berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, melakukan apresiasi dan *ice breaking*, cerita menyangkut materi, b). kegiatan inti: Guru melaksanakan pembelajaran dengan tahapan: Peserta didik mengamati media yang diberikan guru, membuat pernyataan terkait media yang diamati, melaksanakan praktek terkait materi yang diberikan guru, menganalisis terkait perubahan bentuk media, membuat kesimpulan. c). Kegiatan penutup : membuat resuman (*creativity*), memeriksa pekerjaan peserta didik, pemberian *reward*, refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti, guru pemberian kesimpulan diakhir pembelajaran, guru mengajak peserta untuk berdoa bersama- sama.

<sup>98</sup> Siti Salsabila, diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu , Jember, 16 Februari 2021

<sup>99</sup> Achmad Rofiqi , diwawancara oleh Ita Dwi Rahayu, Jember, 16 Februari 2021

Evaluasi bentuk harian, form atif dan sumatif. 1) Pada evaluasi bentuk harian diperoleh dari penilaian tes tulis, misalnya: dalam materi tentang hewan invertebrata evaluasi berupa praktikum. 2) Materi tentang perubahan wujud benda evaluasi berbentuk uraian ganda (*multiple choice test*). 3) Materi tentang konduktor evaluasi berbentuk menjodohkan (*matching test*) dan Evaluasi formatif dilakukan diakhir tema yang biasanya dilakukan 2 minggu sekali. 4) Evaluasi sumatif dilakukan ketika materi pelajaran telah selesai biasanya berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan**

NO	FOKUS PENELITIAN	TEMUAN
1.	Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021	a) Penyusunan silabus dilakukan pada awal semester bersama kepala sekolah b) Semua guru wali kelas bersama-sama membuat RPP di awal semester c) Pembuatan RPP dilakukan di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember. d) RPP di buat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing beserta media yang dibutuhkan
2.	Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021	Ada beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran diantaranya: a) Kegiatan awal: mengucap salam, berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, melakukan apresiasi dan <i>ice breaking</i> , cerita menyangkut materi. b) Kegiatan inti: Peserta didik

NO	FOKUS PENELITIAN	TEMUAN
		<p>mengamati media, membuat pernyataan terkait media yang diamati, melaksanakan praktek terkait materi yang diberikan guru, peserta didik menganalisis media, membuat kesimpulan.</p> <p>c) Kegiatan penutup: membuat resuman (<i>creativity</i>), memeriksa pekerjaan peserta didik, pemberian <i>reward</i>, refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran, guru memberikan</p> <p>d) Evaluasi harian dalam bentuk tes tulis.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Evaluasi praktikum pada materi hewan invertebrata .</li> <li>2) Evaluasi uraian ganda (<i>multiple choice test</i>) pada materi perubahan wujud benda</li> <li>3) Evaluasi menjodohkan (<i>matching test</i>) pada materi konduktor dan evaluasi formatif dilakukan diakhir tema yang biasanya dilakukan 2 minggu sekali, evaluasi sumatif dilakukan ketika materi pelajaran telah selesai biasanya berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)</li> </ol>

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember yang mencakup beberapa hal, diantaranya: perencanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains, pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains dan evaluasi penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains.

Dari data diperoleh dilapangan melalui metode wawancara observasi, dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Data data tersebut selanjutnya dianalisis secara mendalam dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun penelitian pembahasan temuan adalah sebagaimana berikut:

#### **1. Perencanaan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di mi miftahul ulum III sumbersari gumukmas Jember**

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwa rencana pembelajaran model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di mi miftahul ulum III sumbersari gumukmas jember diantaranya: silabus dan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dibuat sendiri RPP oleh setiap wali kelas, Silabus guru

mendownload dan menyesuaikan dengan lingkungan sekolah. silabus dan pembuatan RPP juga dikaitkan dengan keadaan sekitar sehingga isinya dapat sesuai dengan kurikulum 2013.

Hal ini diperkuat dengan pendapat *Morrison, Rossa dan Kemp* yaitu, Perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus<sup>100</sup>. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP adalah salah satu persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar.

Berdasarkan Permendiknas No 14 tahun 2007 tertanggal 23 November tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa pengembangan RPP dijabarkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rpp disusun setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan pembelajaran di satu pendidikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan kegiatan yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan peserta didik dapat belajar

---

<sup>100</sup> Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 1

dengan maksimal. Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan jika direncanakan sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Mukni'ah pada bukunya yang berjudul "*Perencanaan Pembelajaran*" bahwasanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran di kelas. Setiap guru berbeda di dalam kelas, apapun yang ia lakukan akan tercantum pada RPP. selain itu RPP juga dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengorganisir kegiatan pembelajaran<sup>101</sup>. Selain itu didalam pembelajaran juga dibutuhkan media sebagai alat peraga pembantu agar peserta didik mempermudah dalam memahami pembelajaran sesuai dengan materi tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori Nizwardi Jalinus dalam bukunya yang berjudul "*Media dan Sumber Pembelajaran*" mengatakan media selain alat bantu juga berfungsi sebagai penyalur pesan. Bahwa media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar<sup>102</sup>

Jadi dari paparan diatas di tarik kesimpulan bahwasanya dalam penggunaan media yang digunakan oleh guru kelas MI Miftahulu Ulum III

<sup>101</sup> Dr. Hj. Mukni'ah, *Penerapan Pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum (K13)*, (Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016),68.

<sup>102</sup> Prof . Dr. Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta:Kencana,2016),4.

Sumbersari bisa menarik perhatian peserta didik dan bisa lebih memperjelas materi yang disampaikan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

Dari hasil observasi di lapangan dan temuan dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selama dilapangan perencanaan pembelajaran model inkuiri terbimbing mencangkup berikut: a). penyusunan silabus dilakukan pada awal semester bersama kepala sekolah, b). semua guru wali kelas bersama- sama membuat RPP di awal semester, c). pembuatan RPP dilakukan di MI Miftahul Ulum III Summersari Gumukmas Jember, d). RPP di buat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing beserta media yang dibutuhkan.

Hal ini juga dikuatkan sebagaimana yang dilakukan penelitian terdahulu oleh Nelly Oktapriyanti di skripsinya yang berjudul "*penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada tema peduli terhadap mahluk hidup*". Rencana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki hasil dari siklus I ditemukan bahwa siswa yang berjumlah 28 orang siswa hanya 17 orang siswa atau 60% yang tuntas dalam belajar dan 11 orang siswa atau 40% tidak tuntas dalam belajar. Hal ini tidak membuat peneliti puas melainkan akan melakukan tindakan lanjut pada pelaksanaan siklus II.

Bertitik tolak dari masalah tersebut, maka guru membuat perencanaan siklus II , yaitu meliputi: a). Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) b). Guru menyiapkan media/alat peraga

untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku c). Guru menyusun lembar kerja kelompok siswa (LKKS) d). Guru menyiapkan lembar observasi siklus II.

Hal tersebut mempunyai kesamaan terhadap peneliti dari dimulai perencanaan (RPP), sama menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran, dan memiliki hasil yang sama perbedaanya terletak pada materi, media dan pelaksanaanya.

## **2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumpalsari Gumukmas Jember**

Pada tahapan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di mi miftahul ulum III sumpalsari gumukmas jember. Pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, pembelajaran meliputi kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains dilakukan sebanyak 3 kali dalam materi: tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 (materi hewan invertibrata), tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1 (konduktor dan isolator), tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2 ( perubahan wujud benda). Berikut tahapan pembelajaran dari kegiatan awal, inti dan penutup.

Menurut Abdul Majid tujuan dari kegiatan pembukaan adalah Tujuan dari kegiatan pembuka pelajaran adalah *pertama*: untuk menarik



perhatian peserta didik, yang dapat dilakukan adalah melakukan intraksi yang menyenangkan kepada peserta didik *kedua* : menumbuhkan motivasi belajar peserta didik *ketiga* : memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran serta tujuan yang akan dicapai.<sup>103</sup>

Kegiatan awal pada kegiatan ini guru mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, melakukan apresiasi dan ice breaking, cerita menyangkut materi. Selanjutnya Nailul Hidayah memberitahukan tentang tema yang akan dipelajari, kemudian dalam kegiatan inti Nailul Hidayah menyampaikan tahapan-tahapan kegiatan model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu : Peserta didik mengamati media yang diberikan guru, peserta didik membuat pernyataan terkait media yang diamati, peserta didik melaksanakan praktek terkait materi yang diberikan guru, peserta didik diajak menganalisis terkait perubahan bentuk media, peserta didik diminta membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Anam Pembelajaran inkuiri terbimbing dalam mengkaitkan pendidikan dalam proses pembelajaran dikelas menjadi beberapa tingkat sebagai berikut:

- a. Inkuiri terkontrol merupakan kegiatan inkuiri ini masalah dan topik pembelajaran berasal dari guru atau bersumber dari teks yang ditentukan.

---

<sup>103</sup> Abdul Majid, *Tematik Terpadu*, ( Bandung: PT. Remaja Posdakarya), 129.

- b. Inkuiri terbimbing adalah pelaksanaannya pembelajaran guru datang membawa sebuah permasalahan ke kelas yang kemudian peserta didik dibimbing untuk menemukan cara terbaik memecahkan permasalahan tersebut.
- c. Inkuiri terencana merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi sebuah permasalahan peserta didik untuk membuat kesimpulan.
- d. Inkuiri bebas adalah dimana kegiatan pembelajaran peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan masalah yang kemudian diperpecahkan peserta didik dalam inkuiri dalam bebas ini peserta didik dituntut untuk mandiri<sup>104</sup>

Kegiatan penutup Membuat resuman (*creativity*), memeriksa pekerjaan peserta didik, pemberian *reward*, refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir, guru memberika kesimpulan diakhir pembelajaran, guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama.

Temuan tersebut sesuai dengan Abdul Majid Kegiatan inti merupakan pokok dalam pembelajaran dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media dan media sehingga peserta didik mendapatkan

---

<sup>104</sup> Diah Linda Cahyani, "Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Media Miniatur ingkungan Terhadap sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Tematik,13

pengalaman yang bermakna. Berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik<sup>105</sup>

Dari hasil observasi di lapangan dan temuan dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan adalah sukses (berhasil) hal tersebut terlihat dari peserta didik yang mulai aktif dan antusias, nilai KKN peserta didik juga meningkat. Hal ini juga dikuatkan sebagaimana yang dilakukan penelitian terdahulu oleh Nelly Oktapriyanti pada skripsinya yang berjudul” *penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup*”.

Diketahui untuk pelaksanaannya hasil observasi dan analisis data aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada siklus I dan siklus II diperoleh nilai pada siklus I adalah 64% siswa TUNTAS dan pada siklus II adalah 92% siswa TUNTAS. Penilaian dari observasi tersebut mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Hal tersebut mempunyai kesamaan terhadap peneliti dari sama- sama menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing letak perbedaannya pada materi dan medianya pada keduanya memiliki hasil yang sama- sama memuaskan dan berhasil.

---

<sup>105</sup> Abdul Majid, *Tematik Terpadu*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 129

Evaluasi penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumber Sari Gumukmas Jember menggunakan teknik tes dalam bentuk tes tulis dan lisan, dan juga menggunakan teknik non tes dalam bentuk observasi. Tes tulis dan lisan yang diterapkan bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik dalam belajar. Pada pembelajaran tematik kelas v bentuk evaluasi meliputi:

- a. Evaluasi harian dalam bentuk tes tulis dan tes lisan, dan observasi dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik dalam belajar
- b. Evaluasi formatif dalam bentuk tes tulis yang dilakukan diakhir pembelajaran setiap tema sudah dipelajari
- c. Evaluasi sumatif dilakukan ketika materi pelajaran telah selesai biasanya berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Riska Oktianita pada skripsinya yang berjudul *“Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Simulasi Untuk Menumbuhkan Sikap Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips, ”* Teknik tes mencakup tes lisan, tes tertulis dan tes tindakan. Tes lisan merupakan suatu tes yang menuntut jawaban secara lisan dari peserta didik, tes lisan bisa dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan baik ditunjukkan kepada peserta didik secara kelompok maupun secara individual. Tes tertulis pertanyaan lisan bisa diajukan kepada peserta

didik pada saat pembelajaran dikelas sedang berlangsung atau pada kegiatan awal pelajaran untuk materi pelajaran yang telah lalu dan pada kegiatan akhir pelajaran yang telah diberikan hari ini.<sup>106</sup>

Tes tulis yaitu suatu tes yang menuntut jawaban secara tertulis dari peserta didik. Soal-soal tes tertulis disusun dalam bentuk tes objektif dan tes uraian. Tes objektif cukup banyak ragamnya yaitu tes benar-salah, tes pilihan berganda, tes menjodohkan dan tes isian singkat. Sedangkan tes uraian terdiri atas tes uraian terbatas, terstruktur dan tes uraian yang bebas atau terbuka. Jenis penilaian dengan teknik non-tes sangat tepat diterapkan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

Observasi merupakan teknik penilaian alternatif yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis tentang sesuatu yang terjadi pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas. Jadi dari hasil temuan diatas dapat diartikan kesimpulan bahwa berdasarkan kondisi dilapangan dan teori tentang kriterian evaluasi menurut Rusman tersebut sesuai. Yang mana konsep evaluasi dilapangan dilakukan dengan jelas yaitu teknik tes bentuk lisan dan tulis, sedangkan teknik non tes bentuk observasi. Merupakan bagian dari hasil temuan peneliti bahwasanya kelebihan dan kekurangan dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran

---

<sup>106</sup> Riska Oktianita, *Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Simulasi Untuk Menumbuhkan Sikap Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips*, 17.

tematik materi sains di mi miftahul ulum III sumbersari gumukmas jember kelebihannya :

- a) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing
- b) Mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik di kelas
- c) Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar sebab ia berfikir dan menggunakan kemampuannya untuk menemukan hasil akhir
- d) Menimbulkan rasa puas bagi peserta didik dan mendorong melakukan penemuan lagi dan juga melatih peserta untuk mandiri
- e) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga minat belajarnya meningkat

Sedangkan kekurangannya yaitu:

- 1) Guru memerlukan waktu lebih banyak pada saat pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
- 2) Guru bekerja lebih ekstra pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.<sup>107</sup>

Dari hasil observasi di lapangan dan temuan dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi model pembelajaran inkuiri terbimbing yang didapatkan adalah sukses (berhasil) terlihat dari meningkatnya nilai KKN peserta didik. Hal ini juga dikuatkan sebagaimana yang dilakukan penelitian terdahulu oleh Nelly Oktapriyanti di skripsinya yang berjudul”

---

<sup>107</sup> Riska Oktianita, *Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Simulasi Untuk Menumbuhkan Sikap Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips*,18.

*penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup”.*

Berdasar hasil evaluasi yang dilakukan Nelly Oktapriyanti pemahaman konsep belajar siswa setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa yang memiliki peningkatan yang sangat baik pada setiap siklusnya, pada siklus I nilai kognitif siswa adalah 71%, afektif siswa adalah 68%, dan psikomotor siswa adalah 68%. sedangkan pada siklus II nilai kognitif siswa adalah 92%, afektif siswa adalah 92%, dan psikomotor siswa adalah 92%.<sup>108</sup>

Hal ini ditandai dengan rasa ingin tahu siswa dalam memahami berbagai konsep yang disampaikan oleh guru, ini menunjukkan dengan adanya peningkatan pada aspek afektif, dan kognitif siswa pada setiap siklusnya seperti melakukan tindakan sesuai petunjuk, melakukan tindakan dengan baik dan benar, melakukan pengamatan dengan baik dan benar, dan melakukan pengamatan sesuai petunjuk. Hal tersebut memiliki persamaan dengan peneliti sama- sama menggunakan model pembelajaran inkuiri perbedaan terletak pada media yang digunakan penilaian dan pelaksanaan.

---

<sup>108</sup> Nelly Oktapriyanti , *penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa*,143.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian dari Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun ajaran 2020/2021, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains meliputi: Penyusunan silabus, pembuat RPP di awal semester, Pembuatan RPP dilakukan di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember, RPP di buat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing beserta media yang dibutuhkan.
2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember. Tahun Ajaran 2020/2021. Pada pembelajaran ke 1-3 guru kelas melakukan pembelajaran sesuai dengan panduan RPP dan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Pada pelaksanaan pembelajaran model inkuiri terbimbing ada 3 tahapan meliputi: pelaksanaan penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik sebagai berikut: (a) Kegiatan



awal: salam, berdoa, mengecek kehadiran, apresiasi dan *ice breaking*, cerita menyangkut materi. (b) Kegiatan inti: mengamati media, membuat ringkasan terkait media, praktek sesuai arahan guru, menganalisis media, membuat kesimpulan. (c) Kegiatan penutup: membuat resuman (*creativity*), pemeriksaan pekerjaan peserta didik, *reward*, refleksi, pemberian kesempatan peserta didik menyampaikan pendapatnya, pemberian kesimpulan, peserta berdoa bersama-sama. Evaluasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021.) d). Evaluasi penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik materi sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember sebagai berikut: 1). Evaluasi praktikum, 2) evaluasi (*multiple choice test*), 3). evaluasi berbentuk menjodohkan (*matching test*). 4). Evaluasi formatif dilakukan diakhir tema dilakukan 2 minggu sekali. dan Evaluasi sumatif (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

## B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi, maka akhir penulisan ini diberikan saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya, antara lain:

1. Bagi guru MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember
  - a. Hendaknya melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan

kebutuhan peserta didik sehingga dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

- b. Hendaknya supaya lebih kreatif lagi di dalam mengajar peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik kala belajar.
2. Bagi Siswa kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember.
    - a. Hendaknya lebih bersemangat lagi dalam belajar agar dapat mencapai hasil yang baik
    - b. Hendaknya peserta didik yang tergolong pandai agar lebih bersemangat lagi di dalam membantu temannya yang kurang dapat memahami materi pembelajaran.
  3. Bagi Peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. 2013. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Kalor*, JPII 2 (1) 88-92, (Jurnal Pendidikan Ipa: Unnes).
- Abi, hamid Mustofa. 2020. *Media Pembelajaran*, yayasan Kita menulis.
- A.T.A Duludu Ummysalam. 2017. *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: CV budi Utama.
- Ardiawan, I Ketut Ngurah. 2019. *Penelitian Tindak Kela*. Bandung: Nilacara.
- Atikah Ishmah Winahyu, “Kemendikbud Tegaskan Pembelajaran Jauh Tidak harus Daring”, *Media Indonesia*, 17 juni 2020.  
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/13/141000265/hari-pertama-sekolah-pembelajaran-jarak-jauh-yang-penuh-tantangan>  
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/13/141000265/hari-pertama-sekolah-pembelajaran-jarak-jauh-yang-penuh-tantangan>
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah (Special For Women)*. Bandung: Syamil Quran.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan terjemah special For Woman QS An-Nahl 78*. Bandung: PT sygma Examdia Arkanleema.
- Gitiyarko, Vincentius. ”SE Mendikbud Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Selama Pandemi Covid-19”, *Kompas Pedia*, 7 Juli 2020.  
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/data/dokumen/se-mendikbud-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-selama-pandemi-covid-19>
- Jalinus, Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta:Kencana.
- Kustadi Cecep dan daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Linda, Diah Cahyani. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Media Miniatur Lingkungan Terhadap Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Tematik*. skripsi, universitas muhammadiyah Malang.
- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. bandung: PT.remaja Rosdakarya.
- Mattew, B Michael Huberman dan jhony Salda. 2014. *Qualitative Data Analisis Amerika*: Sage publications.

- Munirah. 2016. *“Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar dan Pembelajaran”*. Vol 19. Jurnal pendidikan.
- Mutmainnah. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN 05)*. skripsi Iaian Jember.
- Mukni’ah. 2016. *Penerapan Pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum (K13)*. Jember: Pustaka Pelajar
- Manpaba. 23 juli 2015. “Guru Wajib Membuat RPP Sebelum Mengajar”.  
<https://manpaba.sch.id/index.php?id=berita&kode=402#:~:text=RPP%20a%20membantu%20si%20pengajar,hendak%20dicapai%20dan%20cara%20mencapainya>
- Nugraha, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam bidang bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nur, Nasution Wahyudi. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Jurnal ITTIHAD .UIN Sumatra Utara Medan.
- Nurhikmah. 2021. *Model pembelajaran Inkuiri terbimbing Dalam Pembelajaran Fisika (studi perpustakaan)*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar).
- Oktianita, Riska. 2016. *Menggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Simulasi Untuk Menumbuhkan Sikap Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips*. skripsi, Universitas Pasunda.
- Ridwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. jawa barat: ALFABETA.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. jakarta: Rajawali Pers.
- Sekretariat Negara RI. undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma. 2016. *“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (guided inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika”*. vol 18, Jurnal Unej.

- Surya. "Kasus Covid-19 Masih Ratusan, Bupati Jember Belum Izinkan Sekolah Tatap Muka". [surya.co.id/sriwahyunik](http://surya.co.id/sriwahyunik). Senin 17 Agustus 2020,
- Sutiah. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo. Nizamia Learning.
- Sekretariat Negara RI, *undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. [https://m.mediaindonesia.com/read/detail/321229-kemendikbud-tegaskan-pembelajaran-jarak-jauh-tidak-harus-daring#:~:text=KEMENTERIAN%20Pendidikan%20dan%20Kebudayaan%20\(Kemendikbud,tidak%20sama%20dengan%20pembelajaran%20dari](https://m.mediaindonesia.com/read/detail/321229-kemendikbud-tegaskan-pembelajaran-jarak-jauh-tidak-harus-daring#:~:text=KEMENTERIAN%20Pendidikan%20dan%20Kebudayaan%20(Kemendikbud,tidak%20sama%20dengan%20pembelajaran%20dari)
- Surya. "Kasus Covid-19 Masih Ratusan, Bupati Jember Belum Izinkan Sekolah Tatap Muka", [surya.co.id/sriwahyunik](http://surya.co.id/sriwahyunik), senin 17 Agustus 2020 <https://surabaya.tribunnews.com/2020/08/17/kasus-covid-19-masih-ratusan-bupati-jember-belum-izinkan-sekolah-tatap-muka>
- Triyanto. 2010. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember).
- Wagiha. 2019. *Metode penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Yanti, Yuli. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SD Negri I Muliosari Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ita Dwi Rahayu

NIM : T20174074

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institut : UIN KHAS Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa isis skripsi dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun Ajaran 2020/2021**” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber.

Jember, 11 Oktobert 2021  
Saya yang menyatakan,



**ITA DWI RAHAYU**  
NIM. T20174074





	Dalam pembelajaran tematik	2. Pembelajaran tematik materi sains	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Pembelajaran Tematik</li> <li>2. Landasan Teori Tematik</li> <li>3. Karakteristik pembelajaran tematik</li> <li>4. Landasan pembelajaran tematik</li> <li>5. Prinsip dasar pembelajaran tematik</li> <li>6. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Tematik</li> </ol>	Teknik	Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Tematik Materi Sains di MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember
--	----------------------------	--------------------------------------	---	--------	--

**HASIL OBSERVASI**  
**CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)**

Subjek Penelitian	Tanggal Observasi	20 juli 2020
Peserta didik Kelas V	Waktu	07.10-Selesai

**HASIL OBSERVASI**

**Peneliti**

Hari Senin, 20 Juli 2020, kali ini peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas V yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pada pagi itu di kantor sebelum bel masuk kelas berbunyi, peneliti menuju kantor untuk menemui ibu Nailul selaku guru kelas V memberitahukan bahwasannya di hari Senin ini akan diadakannya observasi di dalam kelas. Pada pembelajaran tematik tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 (hewan invetebrata) saat bel masuk berbunyi peneliti berjalan bersama ibu Nailul menuju ruang kelas sesampai dikelas peserta didik sudah duduk rapi lalu, peneliti menempati tempat yang sudah disediakan oleh ibu Nailul. Sebelum melakukan pembelajaran ibu Nailul memperkenalkan peneliti kepada peserta didik dan memberitahukan bahwa peneliti akan berada di dalam kelas selama KBM berlangsung, peneliti menyapa dan meperkenalkan diri. Setelah memperkenalkan diri peneliti duduk ditempat yang disediakan, setelah itu ibu Nailul memulai KBM dengan mengucapkan salam dan amengajak peserta didik menjawabnya kemudian, mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar para peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apresiasi dan *ice breaking*, memberikan cerita yang ada kaitannya dengan materi kemarin dan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. melakukan permainan dengan tujuan pembelajaran dan apa yang perlu diucapkan oleh peserta didik. Kegiatan Inti guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil menjadi 3 kelompok. Guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku temat pada pembelajaran tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 mengenai

hewan invertebrata Nailul Hidayah bersama peserta didik menganalisis hewan - hewan apa saja yang tidak memiliki tulang belakang, guru meminta setiap kelompok membuat hewan-hewan yang termasuk invertebrata menggunakan media plastisin seperti contohnya keong, cacing dan lain – lainnya, guru menunjuk salah satu kelompok perwakilan untuk maju kedepan kelas untuk melakukan presentasi hasil percobaan selaku guru kelas menguji pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara rebutan oleh peserta didik, guru berkeliling dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan. Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, selanjutnya peserta didik Membuat resume (*creativity*) dengan bimbingan guru tentang point - point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan, guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama

## HASIL OBSERVASI

### CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Subjek Penelitian	Tanggal Observasi	25 januari 2021
Peserta didik Kelas V	Waktu	07.10 – Selesai

## HASIL OBSERVASI

**Peneliti**

Hari Rabu, 25 Januari 2021, kali ini peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas V yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pada pagi itu di kantor sebelum bel masuk kelas berbunyi, peneliti menuju kantor untuk menemui ibu Nailul selaku guru kelas V. Pada pembelajaran tematik tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1, saat bel masuk berbunyi peneliti berjalan bersama ibu Nailul menuju ruang kelas sesampai di kelas peserta didik sudah duduk rapi lalu, peneliti menempati tempat yang sudah disediakan oleh ibu Nailul, setelah itu ibu Nailul memulai KBM dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik menjawabnya kemudian, mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar para peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apresiasi dan *ice breaking*, memberikan cerita yang ada kaitannya dengan materi kemarin dan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. melakukan permainan dengan tujuan pembelajaran dan apa yang perlu diucapkan oleh peserta didik. Kegiatan Inti guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil menjadi 3 kelompok, guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku tema pada pembelajaran tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1 untuk membaca mengenai “Bahan Konduktor dan Isolator” peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan bahan-bahan yang dapat menghantarkan panas (konduktor) dan menghambat panas (isolator), guru dan peserta didik berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatan yang mereka lakukan, guru akan mengambil kembali kertas kecil yang berisi ide anak-anak tentang bahan-bahan yang termasuk konduktor dan juga isolator yang dilakukan di awal. Gunakan kertas tersebut untuk menambah informasi mengenai bahan-bahan yang mampu menghantarkan panas atau tidak (mengamati), guru minta peserta didik untuk mengisi lembar hasil pengamatan dengan menjawab pertanyaan yang ada, peserta didik dapat menggunakan catatan hasil pengamatan dalam mengisi lembar pekerjaan. Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, selanjutnya peserta didik Membuat resume (*creativity*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan, guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama.

**HASIL OBSERVASI**  
**CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)**

Subjek Penelitian	Tanggal Observasi	10 februari 2021
Peserta didik Kelas V	Waktu	07. 10 – Selesai

**HASIL OBSERVASI**

**Peneliti**

Hari Rabu, 10 februari 2021, kali ini peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas V yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pagi itu di kantor sebelum bel masuk kelas berbunyi, peneliti menuju kantor untuk menemui ibu Nailul selaku guru kelas V di MI miftahul Ulum III Sumpalsari. Kegiatan Pada pembelajaran tematik tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2, saat bel masuk berbunyi peneliti berjalan bersama ibu Nailul menuju ruang kelas sesampai di kelas peserta didik sudah duduk rapi lalu, peneliti menempati tempat yang sudah disediakan oleh ibu Nailul, setelah itu ibu Nailul memulai KBM dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik menjawabnya kemudian, mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar para peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apresiasi dan *ice breaking*, memberikan cerita yang ada kaitannya dengan materi kemarin dan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. melakukan permainan dengan tujuan pembelajaran dan apa yang perlu diucapkan oleh peserta didik. Kegiatan Inti guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil menjadi 3 kelompok, guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku tema pada pembelajaran tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2 untuk membaca, peserta didik melakukan percobaan untuk mengetahui perubahan wujud benda yang disebabkan oleh panas atau kalor menggunakan media lilin dan es batu, guru meminta kepada petugas untuk melakukan presentasi hasil percobaan, guru meminta secara bergiliran kepada setiap peserta didik menuliskan satu kosakata baku dan tidak baku di papan tulis. Usahakan jangan sampai ada pengulangan kosakata yang ditulis (mandiri), peserta didik secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku peserta didik. (*Critical Thinking and Problem Formulation*) guru berkeliling dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan. Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, selanjutnya peserta didik Membuat resume (*creativity*) dengan bimbingan guru tentang point - point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan, guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk



## HASIL WAWANCARA

Biodata Kepala Sekolah MI miftahul Ulum III

Nama : Nurhadi Irawan  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 15 Agustus 1967  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti

NI : Nurhadi Irawan

Tempat dan Waktu wawancara

Hari/Tanggal : 16 Januari 2021

Tempat Wawancara : MI miftahul Ulum III

Waktu Wawancara : 09.00 - Selesai

Hasil wawancara yang pertama dengan kepala sekolah bapak Nurhadi Irawan yang berisi kutipan sebagai berikut:

P :” Assalamu’alukum bapak (sambil bersalaman dengan bapak Nurhadi Irawan)

NI :”walaikumsalam, *sampean* mbak monggo” (sambil mempersilahkan saya duduk)

P :” Ohiya bapak kemaren saya sudah konfirmasi kejenengan bahwasannya hari ini saya mau melakukan wawancara dengan *jenengan* enggeh pak”

NI :” Ohiya *enggeh* Mbak, wawancara terkait apa saja ya mb?”

P : “ Mengenai penerapan,perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran inkuiri terbimbing bapak?”

NI :”Semua model pembelajaran itu baik. Hanya tinggal menyesuaikan saja antra kurikulum, materi, dan kondisi madrasah seperti kemampuan siswa dan fasilitas yg ada di madrasah. Karena inkuiri ini lebih menekankan pada eksplorasi agar siswa berpengalaman dalam hal menerapkan materi, sehingga diharapkan siswa tidak hanya memiliki pengetahuan, tapi juga keterampilan, untuk perencanaan pembelajaranya guru wajib menyusun silabus dan RPP dibuat oleh masing-masing guru kelas MI Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember dengan menyesuaikan lingkungan sekolah, tidak lupa juga saya dengan guru-

guru lainnya mengadakan rapat setiap awal semester membahas mengenai penyusunan Silabus dan RPR, pembuatan RPP dilakukan disekola *Mbk*, dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu membuat RPP itu mbak, karena perangkat pembelajaran itu berfungsi sebagai pedoman dan panduan guru saat mengajar mbk, untuk pelaksanaannya dan evaluasi saya serahkan kepada para guru dengan kesesuaian yang ada di RPP yang dibuat oleh para guru.”

P : “Kapan mulai diterapkan pembelajaran K13 di Mi Miftahul Ulum III ini?”

NI : ” Mulai Tahun ajaran 2016-2017, secara bertahap mulai dari kelas 1 dan 4, tahun ajaran berikutnya kelas 1,2,4 dan 6. Baru kemudian tahun ajaran 2018-2019 semua kelas menggunakan K13”

P : “Kemajuan apa yang telah dihasilkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing?”

NI :” Sejauh ini yg saya lihat, siswa lebih bersemangat dan hasil belajar siswa juga cukup meningkat secara signifikan”

P : “Oh enggeh pon bapak terimakasih”

NI :” Enggeh *Mbak* sama-sama”

## HASIL WAWANCARA

### Biodata Guru Kelas MI miftahul Ulum III

Nama : Nailul Hidayah  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 03 Januari 1990  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam

### Keterangan

P : Peneliti  
NH : Nailul Hidayah

### Tempat dan Waktu wawancara

Hari/Tanggal : 16 Januari 2021  
Tempat Wawancara : MI miftahul Ulum III  
Waktu Wawancara : 10.00 - Selesai



Hasil wawancara yang pertama dengan Guru kelas Nailul Hidayah yang berisi kutipannya sebagai berikut:

P : “Assalamu’alukum bu (sambil bersalaman dengan Nailul Hidayah)

NH :”waalaikumsalam, *sampean* mbak monggo” (sambil mempersilahkan saya duduk)

P :” Ohiya ibu kemaren saya sudah konfirmasi kejenengan bahwasannya hari ini saya mau melakukan wawancara dengan *jenengan* enggeh bu”

NH :” Ohiya *enggeh* Mbak, wawancara terkait apa saja ya mb?”

P : “ Mengenai penerapan,perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran inkuiri terbimbing bu?”

NH : “ Untuk perencanaanya saya Persiapan dalam perencanaan pembelajaran saya biasanya dengan kepala sekolah dan guru – guru kelas lainnya mengadakan rapat diawal semester yang didalamnya membahas mengenai penyusunan silabus dan RPP, terutama RPP sangatlah penting dalam peran selama pembelajaran. dimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh masing-masing guru kelas, sedangkan silabus saya memilih untuk download setelah itu saya dan guru-guru lainnya menyesuaikan dengan lingkungan sekolah, serta menyiapkan media yang dibutuhkan oleh peserta didik. Selalu ada rapat yang diadakan setiap awal semester, tidak lupa juga di dalam RPP saya juga siapkan tahap - tahap model pembelajaran inkuiri terbimbing dan menggunakan media yang dibutuhkan, pelaksanaanya saya sesuaikan dengan yang ada di RPP dan evaluasi saya menggunakan Persiapan dalam perencanaan pembelajaran saya biasanya dengan kepala sekolah dan guru – guru kelas lainnya mengadakan rapat diawal semester yang didalamnya membahas mengenai penyusunan silabus dan RPP, terutama RPP sangatlah penting dalam peran selama pembelajaran. dimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh masing-masing guru kelas, sedangkan silabus saya memilih untuk download setelah itu saya dan guru-guru lainnya menyesuaikan dengan lingkungan sekolah, serta menyiapkan media yang dibutuhkan oleh peserta didik. Selalu ada rapat yang diadakan setiap awal semester, tidak lupa juga di dalam RPP saya juga siapkan tahap - tahap model pembelajaran inkuiri terbimbing dan menggunakan media yang dibutuhkan

pelaksanaannya saya sesuaikan yang ada di RPP dan evaluasinya (a) Evaluasi harian, evaluasi praktikum, evaluasi (*multiple choice test*), evaluasi berbentuk menjodohkan (*matching test*). (2) Evaluasi formatif dilakukan diakhir tema dilakukan 2 minggu sekali. (3) Evaluasi sumatif (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).”

P : “ untuk penerapan inkuiri sudah barapa lama bu?”

NH : “Mulai Tahun ajaran 2016-2017, secara bertahap mulai dari kelas 1 dan 4, tahun ajaran berikutnya kelas 1,2,4 dan 6. Baru kemudian tahun ajaran 2018-2019 semua kelas menggunakan K13”

P : “ Oh enggeh bu, lalu efek menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing bu bagaimana?”

NH : “Hasil belajar siswa cukup meningkat, kedisiplin siswa juga ikut membaik”

P : “Alasan ibu menggunakan inkuiri terbimbing?”

NH :” Alasannya saya karena pada saat saya menggunakan model pembelajaran (*Discovery/inquiry learning*) peserta didik masih belum maksimal dalam pembelajaran di dalam kelas lalu saya pindah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini banyak kemajuan dikarenakan model Inkuiri terbimbing pembelajaran inkuri adalah suatu model pengajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep dan hubungan antar konsep dimana siswa merancang sendiri prosedur percobaan sehingga peran siswa lebih dominan, sedangkan guru membimbing siswa kearah yang tepat/benar. Model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena peserta didik menemukan sendiri konsep - konsep pembelajaran melalui pengalaman langsung.”

P : “ Terimakasih atas informasinya bu”

NH : “Sama-sama *Mbak*”

## HASIL WAWANCARA

Biodata siswa Kelas V MI miftahul Ulum III  
Nama : Musfika Ramadani  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 21 April 2011  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam

### Keterangan

P : Peneliti  
MR : Musfika Ramadani

### Tempat dan Waktu wawancara

Hari/Tanggal : Senin/20 Juli 2020  
Tempat Wawancara : Kelas V  
Waktu Wawancara : 09.30-Selesai

Hasil wawancara dengan Musfika Ramadani selaku peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : “ Heii Musfika ibu mau tanya-tanya boleh yaa?”

MR : “Iya boleh bu”

P : “ Buk Nailul sebelum memulai pembelajaran biasanya ngapain?”

MR : biasanya bu Nailul mengucapkan salam kepada anak-anak terus ngajak doa bareng-bareng bu.”

P : “Setelah berdoa ngapain lagi dek?”

MR : “Menanyakan kabar setelah itu absen anak-anak juga melakukan nyanyi suka buat hiburan gitu sebelum pembelajaran biar tambah semangat”.

P : “Apakah bu Nailul menanyakan pembelajaran yang kemaren juga dek?”

MR : “ Iya bu, tanya jawab biasanya.”

P : “ Bu Nailul kalau waktu pelajaran bagaimana dek coba ceritakan waktu bu Nailul ngajar, ibu pengen tau?”

MR : Bu Nailul biasanya itu waktu pembelajaran praktek dikelas kita diberikan kesempatan untuk percobaan membentuk sebisa kita hewan-hewan tak bertulang dengan plastisin, pembagian kelompok sebelum praktek setelah itu bu Nailul berjalan memutar semua kelompok sambil memberikan pertanyaan seputar praktek, setelah selesai bu Nailul menunjuk perwakilan

kelompok maju kedepan kelas membacakan hasil pengamatan selama praktek bu, cara pengajarnya enak bu menyenangkan jadi diberikan kebebasan mau buat apa aja asal masih masuk dalam pembelajaran praktek .”

gak menakutkan santai gitu sambil mainanan plastisin

P : “Apakah bu Nailul disaat pembelajaran praktek selalu membawa media/ alat praga dikelas dek?”

MR : “iyalah, biasanya kalau gak kita yang bawa media buat praktek kadang juga bu Nailul sendiri yang membawaain media untuk kita praktek bu seperti media plastisin, sendok, lilin dan lain-lain.

P : “Terus setelah itu apakah kalian dikasih soal atau pertanyaan dek?”

MR : “ya, di suruh di tulis di buku bu.”

P : “Oh ya sudah dek terimakasih yaa.”

MR : “Iya sama-sama bu.”

## HASIL WAWANCARA

Biodata siswa Kelas V MI miftahul Ulum III

Nama : Achmad Rofiqi

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 27 Oktober 2010

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti

AR : Achmad Rofiqi

Tempat dan Waktu wawancara

Hari/Tanggal : Senin/20 Juli 2020

Tempat Wawancara : Kelas V

Waktu Wawancara : 09.30-Selesai

Hasil wawancara dengan Achmad Rofiqi selaku peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum III yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : “Haii Rofiqi ibu boleh tanya-tanya yaa?”

AR : “Boleh bu”

P : “Buk Nailul sebelum memulai pembelajaran biasanya ngapain?”

AR : “Biasanya bu Nailul mengucapkan salam kepada anak-anak terus ngajak doa bareng-bareng bu.”

P : “ Setelah berdoa ngapain lagi dek?”

AR :” Di absen bu lalu diberikan hiburan sebelum memulai pembelajaran seperti nyayi gitu”

P : “Apakah bu Nailul menanyakan mengenai pembelajaran kemaren dek?”

AR : “iya bu jawab biasa”

P : “Pada saat pembelajaran apa saja yang dilakukan bu Nailul sewaktu dikelas dek ibu boleh tau?”

AR : “Pembagian kelompok kecil setelah itu praktek dimulai dengan membuat hewan-hewan invetebrata sebisanya dan sepengetahuan kita lalu setelah itu mengamati dan ditulis, bu Nailul menunjuk perwakilan kelompok kita untuk membaca hasil diskusi praktek tadi, menyenangkan sekali bu seru sambil bermain-main.”

P :”Apakah bu Nailul juga membawa media untuk keperluan praktek ?”

AR: “Iya bu, kadang juga kita sebelum pembelajaran praktek bu Nailul memberika pemberitahuan bahwa disuruh membawa plastisin untuk praktek”

P : “Setelah praktek apakah bu Nailul memberika tugas untuk kalian dek?”

AR :”Iya bu, di suruh mencatat apa saja yang tadi diamati sewaktu praktek”

P : “Terimakasih ya dek”

AR : “Sama-sama bu.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## HASIL WAWANCARA

Biodata siswa Kelas V MI miftahul Ulum III

Nama : Ahmad Ferdiansyah  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 25 juni 2011  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti  
AF : Ahmad Ferdiansyah

Tempat dan Waktu wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/25 januari 2021  
Tempat Wawancara : Kelas V  
Waktu Wawancara : 08.30-Selesai

Hasil wawancara dengan Ahmad Ferdiansyah selaku peserta didik kelas V MI miftahul Ulum III yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : “Hay Ahmad mau tanya-tanya boleh?”

AF : “Boleh bu silahkan”

P : “Bu Nailul sebelum memulai pembelajaran biasanya ngapain dulu dek?”

AF : “Biasanya bu Nailul mengucapkan salam kepada anak-anak terus ngajak doa bareng-bareng bu.”

P : “Setelah berdoa ngapain lagi dek?”

MR : “Menanyakan kabar setelah itu absen anak-anak juga melakukan nyanyi suka buat hiburan gitu sebelum pembelajaran biar tambah semangat”.

P : “Apakah bu Nailul menanyakan pembelajaran yang kemaren juga dek?”

MR : “Iya butanya jawab biasanya.”

P : “ Bu Nailul kalau waktu pelajaran bagaimana dek coba ceritakan waktu bu Nailul ngajar, ibu pengen tau?”

MR :” awalnya bu Nailul memberikan gambar yang di dalamnya terdapat beberapa gambar benda-benda setelah itu pembentuk kelompok kecil, bu Nailul memerintahkan untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan gambar yang diberikan setelah itu kita memulai mengamati dengan seksama benda apa saja yang bisa menghantarkan panas (konduktor), tidak lupa juga bu Nailul

berkeliling setiap kelompok untuk melihat anak-anak dan memberikan pertanyaan seputar praktek tadi.“

P : “Apakah bu Nailul disaat pembelajaran praktek selalu membawa media/ alat praga dikelas dek?”

MR : “Iya bu, jawabnya”

P : “Setelah Pembelajaran apakah bu Nailul memberikan soal atau apa gitu buat kalian jawab?”

MR : “Emm iya bu selalu dapat soal dari bu Nailul setelah praktek seperti pilihan ganda”

P : “Oh ya sudah dek terimakasih yaa.”

MR : “Iya sama-sama bu.”

#### HASIL WAWANCARA

Biodata siswa Kelas V MI miftahul Ulum III

Nama : Siti Salsabila  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 10 Desember 2009  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti  
SS : Siti Salsabila

Tempat dan Waktu wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/25 Januari 2021  
Tempat Wawancara : Kelas V  
Waktu Wawancara : 08.30-Selesai

Hasil wawancara dengan Siti Salsabila selaku peserta didik kelas V MI miftahul Ulum III

yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : “Hay Siti mau tanya-tanya boleh?”

SS : Boleh bu silahkan”

P : “Bu Nailul sebelum memulai pembelajaran biasanya ngapain dulu dek?”

SS : “Bu Nailul mengucapkan salam kepada anak-anak terus ngajak doa bareng-bareng bu.”

P : “Setelah berdoa ngapain lagi dek?”

SS : “Menanyakan kabar setelah itu absen anak-anak juga melakukan nyanyi suka buat permainan gitu sebelum pembelajaran biar tambah semangat”.

P : Apakah bu Nailul menanyakan pembelajaran yang kemarin juga dek?”

SS : “ Iya butanya jawab biasanya.”

P : “ Bu Nailul kalau waktu pelajaran bagaimana dek coba ceritakan waktu bu Nailul ngajar, ibu pengen tau?”

SS : “ Sebelum pembelajaran pembagian kelompok kecil, terus bu Nailul memberikan gambar ke masing – masing kelompok setelah itu bu Nailul memerintahkan untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan gambar yang diberikan setelah itu kita memulai mengamati dengan seksama benda apa saja yang bisa menghantarkan panas (konduktor), tidak lupa juga bu Nailul berkeliling setiap kelompok untuk melihat anak-anak dan memberikan pertanyaan seputar praktek tadi.“

P : “Apakah bu Nailul disaat pembelajaran praktek selalu membawa media/ alat praga dikelas dek?”

SS : “Iya bu, jawabnya”

P : “Setelah Pembelajaran apakah bu Nailul memberikan soal atau apa gitu buat kalian jawab?”

SS : “Iya bu selalu dapat soal dari bu Nailul setelah praktek seperti pilihan ganda”

P : “Oh ya sudah dek terimakasih yaa.”

SS : “Iya sama-sama bu.”



## HASIL WAWANCARA

Biodata siswa Kelas V MI miftahul Ulum III

Nama : Siti Salsabila

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 10 Desember 2009

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti

SS : Siti Salsabila

Tempat dan Waktu wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/16 Januari 2021

Tempat Wawancara : Kelas V

Waktu Wawancara : 08.30-Selesai

Hasil wawancara dengan Siti Salsabila selaku peserta didik kelas V MI miftahul Ulum III

yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : “Hay Siti mau tanya-tanya boleh?”

SS : Boleh bu silahkan”

P : “Bu Nailul sebelum memulai pembelajaran biasanya ngapain dulu dek?”

SS : “Bu Nailul mengucapkan salam kepada anak-anak terus ngajak doa bareng-bareng bu.”

P : “Setelah berdoa ngapain lagi dek?”

SS : “Menanyakan kabar setelah itu absen anak-anak juga melakukan nyanyi suka buat permainan gitu sebelum pembelajaran biar tambah semangat”.

P : Apakah bu Nailul menanyakan pembelajaran yang kemaren juga dek?”

SS : “ Iya bu, tanya jawab biasanya.”

P : “ Bu Nailul kalau waktu pelajaran bagaimana dek coba ceritakan waktu bu Nailul ngajar, ibu pengen tau?”

SS : “Biasanya bu Nailul sebelum dilaksanakan pembelajaran praktek di beritahukan terlebih dahulu bahwa besok harus membawa beberapa media seperti es dan lilin untuk kebutuhan praktek.”

P : “Setelah pemberitahuan terus lanjut apalagi dek?”

SS : “Setelah itu pembagian kelompok kecil terus baru praktek sambil pengamatan, setelah selesai dipilihlah satu anak perwakilan untuk maju kedepan membacakan hasil praktek tadi bu”

P : Setelah Pembelajaran apakah bu Nailul memberikan soal atau apa gitu buat kalian jawab?”

SS : “ Iya bu dikasih kertas isinya itu gambar, setelah itu disuruh mencocokkan gambar sesuai yang disuruh bu Nailul”

P : “Ya sudah dek terimakasih yaa”

SS : “Sama-sama bu”

#### HASIL WAWANCARA

Biodata siswa Kelas V MI miftahul Ulum III

Nama : Musfika Ramadani  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 21 April 2011  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam

Keterangan

P : Peneliti  
MR : Musfika Ramadani

Tempat dan Waktu wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/16 Januari 2021  
Tempat Wawancara : Kelas V  
Waktu Wawancara : 08.30-Selesai

Hasil wawancara dengan Musfika Ramadani selaku peserta didik kelas V MI miftahul Ulum III yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : “ Heii Musfika ibu mau tanya-tanya boleh yaa?”

MR : “Iya boleh bu”

P : “ Buk Nailul sebelum memulai pembelajaran biasanya ngapain?”

MR :” Biasanya bu Nailul mengucapkan salam kepada anak-anak terus ngajak doa bareng-bareng bu.”

P : “Setelah berdoa ngapain lagi dek?”

MR : “Menanyakan kabar setelah itu absen anak-anak juga melakukan nyanyi

suka buat hiburan gitu sebelum pembelajaran biar tambah semangat”.

P : “Apakah bu Nailul menanyakan pembelajaran yang kemaren juga dek?”

MR : “ Iya bu, tanya jawab biasanya.”

P : “ Bu Nailul kalau waktu pelajaran bagaimana dek coba ceritakan waktu bu Nailul ngajar, ibu pengen tau?”

MR : “ di kasih pemberitahuan bahwa besok diharuskan membawa es batu dan lilin untuk praktek bu”

P : “Setelah pemberitahuan terus lanjut apalagi dek?”

MR : “ Sebelum pembelajaran pembagian kelompok setelah dibagi mulailah praktek dengan mengamati apa yang terjadi pada es batu dan lilin itu buk, setelah itu di catat dibuku tulis lalu menunggu ditunjuk bu Nailul untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasilnya pengamatan bu”

P : “Setelah Pembelajaran apakah bu Nailul memberikan soal atau apa gitu buat kalian jawab?”

MR : “Iya bu dikasih kertas isinya itu gambar, setelah itu disuruh menyocokkan gambar sesuai yang disuruh bu Nailul”









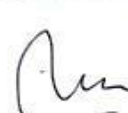
P : “Ya sudah dek terimakasih yaa”

MR : “Sama-sama bu”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**JURNAL KEGIATAN  
PENELITIAN DI MI MIFTAHUL ULUM III SUMBERSARI MAYANGAN  
GUMUKMAS JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	Selasa/29 Desember 2020	Silaturahmi sekaligus menyerahkan Surat Penelitian ke MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember	
2	Senin/20 Juli 2020	Melakukan Observasi kegiatan pembelajaran kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember	
3	Senin/4 Januari 2021	Meminta profil, sejarah MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember	
4	Senin /25 Januari 2021	Meminta data MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember yang terkait dengan penelitian kepada oprator MI	
2	Selasa/16 februari 2021	Wawancara dengan kepala sekolah MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember	
3	Selasa/16 februari 2021	Wawancara dengan wali kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember	
5	Selasa/16 Februari 2021	Melakukan Observasi kegiatan pembelajaran kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember	
6	Rabu/10 februari 2021.	Melakukan Observasi kegiatan pembelajaran kelas V MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember	
7	Senin/22 Februari 2021	Menerima surat selesai penelitian dari lembaga MI Miftahul Ulum III Sumbersari Mayangan Gumukmas Jember	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B. 0978/In.20/3.a/PP.00.9/12/2020 29 Desember 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI MIFTAHUL ULUM III SUMBERSARI GUMUKMAS JEMBER  
Sumbersari Gumukmas Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : ITA DWI RAHAYU  
NIM : T20174074  
Semester : 07  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran tematik menggunakan media plastisin (malam) kelas V di Mi Miftahul Ulum III Sumbersari Gumukmas Jember Tahun ajaran 2020/2021*** selama **30 ( tiga puluh )** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu NURHADI IRAWAN,S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Wali kelas (guru kelas)
3. Waka kesiswaan
4. Kurikulum
5. Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 29 Desember 2020

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*Mashudi*  
Mashudi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB. KENCONG

**MI MIFTAHUL ULUM 03**

STATUS : TERAKREDITASI B

NSM : 111235090095

DESA MAYANGAN KEC.GUMUKMAS KAB.JEMBER

Jl. Miftada No. 35 Sumbersari Telp.085100707446 email  
multimay59@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 024/LPM/24/170268/A-3/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Miftahul Ulum 03 Mayangan, menerangkan bahwa:

Nama : ITA DWI RAHAYU  
NIM : T20174074  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Ulum 03 Mayangan pada tanggal 29 Desember 2020 sampai dengan 22 Pebruari 2021 dengan judul "**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI SAINS MI MIFTAHUL ULUM 03 SUMBERSARI MAYANGAN GUMUKMAS**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan semestinya.

Mayangan, 22 Pebruari 2021

Kepala Madrasah



NIRHARAS, M.Pd.I

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF CABANG KENCONG**  
**MI MIFTAHUL UUM 03 MAYANGAN**  
**Jl. Miftada NO. 35 Sumpersari Mayangan Kec. Gumukmas-Kab. Jember**

Lampiran Surat Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur Nomor: B-2481/Kw.13.2.1/PP.00/5/2020

**KALENDER PENDIDIKAN MI MIFTAHUL ULUM 03 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Juli 2020							Agustus 2020							September 2020							Oktober 2020						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4							1			1	2	3	4	5					1	2	3
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	17
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	24
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30				25	26	27	28	29	30	31
							30	31																			

November 2020							Desember 2020							Januari 2021							Februari 2021						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5						1	2		1	2	3	4	5	6
8	9	10	11	12	13	14	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13
15	16	17	18	19	20	21	13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20
22	23	24	25	26	27	28	20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27
29	30						27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30	28						
														31													

Maret 2021							April 2021							Mei 2021							Juni 2021						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6				1	2	3							1			1	2	3	4	5	
7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12
14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17	9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19
21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26
28	29	30	31				25	26	27	28	29	30		23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30			
														30	31												

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
13 Juli 2020	Hari pertama masuk TP 2020/2021
31 Juli 2020	Hari Raya Idul Adha 1441H
17 Agustus 2020	Proklamasi Kemerdekaan RI
20 Agustus 2020	Tahun Baru Hijriyah 1442 H
21 Agustus 2020	Cuti Bersama Tahun Baru Hijriyah 1442 H
29 Oktober 2020	Maulud Nabi Muhammad SAW
28 & 30 Oktober 2020	Cuti Bersama Maulud Nabi Muhammad SAW
1 - 12 Desember 2020	Penilaian Akhir Semester (PAS)
18 Desember 2020	Tanggal Raport Semester Ganjil
21 Des.'20 - 2 Jan. '21	Libur Semester Ganjil
24 Desember 2020	Cuti Bersama Hari Raya Natal
25 Desember 2020	Hari Raya Natal
28 - 31 Desember 2020	Pengganti Cuti Bersama Hari Rayadul Fitri 1441H

SEMESTER GENJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
01 Januari 2021	Tahun Baru Masehi
03 Januari 2021	HAB Kemenag
04 Januari 2021	Awal Semester Genap
12 Pebruari 2021	Tahun baru imlek
11 Maret 2021	Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
14 Maret 2021	Hari Raya Nyepi
02 April 2021	Jumat Agung
01 Mei 2021	Hari Buruh Internasional
02 Mei 2021	Hari Pendidikan Nasional
13 Mei 2021	Kenaikan Isa Almasih
15 - 16 Mei 2021	Hari Raya Idhul Fitri 1442 H
26 Mei 2021	Hari Raya Waisak
01 Juni 2021	Hari Lahir Pancasila
2 - 12 Juni 2021	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
18 Juni 2021	Tanggal Raport Semester Genap
21 Juni - 11 Juli 2021	Libur Akhir Tahun Pelajaran

Gumukmas, 13 Juli 2020  
Kepala Madrasah

NURHADI IRAWAN, S.Pd.I







3	Keseimbangan Ekosistem	3	24	#####					
		4			#####				
		5				#####			
		6					#####		
		PENILAIAN HARIAN						#####	
		PERSIAPAN PAS							
PENILAIAN AKHIR SEMESTER		18 - 21 September 2020							
PEMBAGIAN RAPORT		23 - 30 September 2020							
		01 - 12 Desember 2020							
		14 - 19 Desember 2020							



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

NURHADI IRAWAN, M.Pd.I  
NIP. ....

NIP. ....

## PROGRAM TAHUNAN

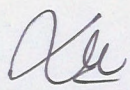
Satuan Pendidikan : MI MIFTAHUL ULUM 03 MAYANGAN  
 Kelas/semester : V / Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
I Organ Gerak Hewan dan Manusia	1 Di Kandang Kelinci	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		Jul Mg Ke 3
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Kebersamaan Dalam Keberagaman	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		Jul Mg Ke 4
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Bersyukur Atas Keberagaman	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		Jul Mg Ke 5
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		Agt Mg Ke 2
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 1 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Agt Mg Ke 2



Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
 NURHADIRAWAN, M.Pd.I  
 NIP. 197105042005011005

Mayangan, 04 Juli 2020  
 Guru Kelas V

  
 NAILUL HIDAYAH, S.Pd.  
 NIP. ....

### PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI MIFTAHUL ULUM 03 MAYANGAN

Kelas/semester : V / Genap

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajar an ke	Alokasi waktu	Ket .	
VI KalordanPerpindahan nya	1 Benda-Benda PenghantarPanas	1	1 Ha ri	1 Mingg u	Jan Mg Ke 2
		2	1 Ha ri		
		3	1 Ha ri		
		4	1 Ha ri		
		5	1 Ha ri		
		6	1 Ha ri		
	2 Jenis – JenisPerpindahanKalor	1	1 Ha ri	1 Mingg u	Jan Mg Ke 3
		2	1 Ha ri		
		3	1 Ha ri		
		4	1 Ha ri		Jan Mg Ke 3
		5	1 Ha ri		
		6	1 Ha ri		
	3 ManfaatPerpindahanKalordalamKehidupan Sehari-hari	1	1 Ha ri	1 Mingg u	Jan Mg Ke 4
		2	1 Ha ri		

		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Jan Mg Ke 4
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		Jan Mg Ke 5
	Ulanga Harian Tema 6 Remedi dan Pengayaan		2 Hari		Jan Mg Ke 5



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

NURHADI IRAWAN, M.Pd.I  
NIP. ....

Mayangan, 04 Juli 2020  
Guru Kelas V

NAILUL HIDAYAH, S.Pd.  
NIP. ....

## PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI MIFTAHUL ULUM 03 MAYANGAN

Kelas/semester : V / Genap

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
VII Benda-benda di Sekitar	1 Jenis – jenisbenda di LingkunganSekitar	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Feb Mg Ke 1
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Perubahan Benda	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Feb Mg Ke 2
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 ManfaatPerubahan Benda dalamkehidupan	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Feb Mg Ke 3
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Feb Mg Ke 4
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 7 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Feb Mg Ke 4



NURHADI RAWAN, M.Pd.I

NIP. ....

Mayangan, 04 Juli 2020

Guru Kelas V

NAILUL HIDAYAH, S.Pd.

NIP. ....

### PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI MIFTAHUL ULUM 03 MAYANGAN  
 Kelas/semester : V / Genap  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu		Ket.	
IX Lingkungan Sahabat Kita	1 Komponen Penyusun Lingkungan	1	1	Har i	1 Ming gu	Apr Mg Ke 1
		2	1	Har i		
		3	1	Har i		
		4	1	Har i		Apr Mg Ke 2
		5	1	Har i		
		6	1	Har i		
	2 Hubungan Antarkomponen Penyusun Lingkungan	1	1	Har i	1 Ming gu	Apr Mg Ke 3
		2	1	Har i		
		3	1	Har i		
		4	1	Har i		Apr Mg Ke 5
		5	1	Har i		
		6	1	Har i		
	3 Perandan Tanggung Jawab Kita terhadap Lingkungan	1	1	Har i	1 Ming gu	Mei Mg Ke 1
		2	1	Har i		

		3	1 Hari		Mei Mg Ke 2	
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 Minggu	1	1 Hari		Mei Mg Ke 5
			2	1 Hari		
			3	1 Hari		
			4	1 Hari		Mei Mg Ke 5
			5	1 Hari		
			6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 9 Remidi dan Pengayaan		2	Hari		Juni Mg Ke 1	



Mayangan, 04 Juli 2020  
Guru Kelas V

NAILUL HIDAYAH, S.Pd.  
NIP. ....



## SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Subtema 1 : Organ Gerak Hewan  
 Peta Konsep : I (Satu)

### MPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Agama	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet (www.gurumaju.com)</li> <li>Lingkungan</li> </ul>
IPS	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</li> </ul>			
IPS	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.					

	<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p>		
<p>masa onesia</p>	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan</li> <li>• Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci</li> <li>• Membaca bacaan</li> </ul>	<p>Pengtahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>• Menentukan ide pokok</li> </ul>		

				<p>gerak hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Kandang Kelinci</li> <li>• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan</li> </ul>	<p>setiap paragraf dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian , fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.</li> <li>• Mengamati gambar cerita tentang kelinci.</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</li> </ul>	
<p>u getahuan m</p>	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan yang termasuk avertebrata.</p> <p>4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</li> </ul>	<p>setiap paragraf dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian , fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.</li> <li>• Mengamati gambar cerita tentang kelinci.</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal.</li> <li>• Membaca bacaan gerakan ikan dalam air.</li> </ul>	

<p>u getahuan sial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis</p>	<p>3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia</p> <p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal</p>	<p>manusia</p> <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/gangguan otot pada manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> </ul>	<p>Mengidentifikasi sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisa sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.</li> <li>• Menentukan ide pokok dari cerita teman.</li> <li>• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.</li> </ul>		
--------------------------------	---	---	--	---	---	---	--	--

<p>Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>Mains-masing sesuai peta.</p>	<p>buatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Kebudayaan daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan melempar dan menangkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</li> <li>• Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata.</li> <li>• Menentukan ide pokok dari bacaan.</li> <li>• Menemukan ide pokok masing-masing</li> </ul>	
<p>3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar 3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar. 4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar 4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia</li> </ul>			

				<p>paragraf. • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok</p>		
--	--	--	--	--	--	--



an serta  
menuliska  
n ide  
pokok  
bacaan.

- Menyebut  
kan  
kondisi  
geografis  
wilayah  
Indonesia.
- Membaca  
bacaan  
mengenai  
perilaku  
yang  
sesuai  
dengan  
nilai-nilai  
luhur  
dalam  
sila-sila  
Pancasila  
yaitu  
gotong  
royong.
- Membuat  
model  
hewan  
avertebrat  
a dari  
plastisin.
- Membuat



					gambar ilustrasi sesuai teks bacaan.		
					Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu.		
					Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.		

Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan 4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.	• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia • Ide pokok dari paragraf	• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide			
------------------	--	---	---	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<p>pokok dari setiap paragraf</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> </ul>		
<p>u getahuan m</p>	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan macam gerak otot manusia</p> <p>4.1.1 Membuat alat gerka manusia dari tanah liat.</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tulang manusia</li> <li>• Menyebutkan berbagai jenis tulang manusia</li> <li>• Diskusi mengenai fungsi tulang pada manusia</li> <li>• Menyebutkan kelainan otot akibat kesalahan gerak</li> </ul>		

<p>u getahuan sial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang di miliki bangsa Indonesia.</p> <p>4.1.1 Membuat klipng pengaruh kondisi geografi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</p>	<p>manusia</p> <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/gangguan otot pada manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</li> <li>• Membuat klipng pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan</li> </ul>			
--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

	Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi		buatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Kebudayaan daerah</li> </ul>	terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya</li> <li>• Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat</li> </ul>		
i Budaya n Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menceritakan cerita yang ada pada gambar. 4.1.1 Membuat komik sesuai teks.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks</li> </ul>		

Mayangan, 04 Juli 2020  
Guru Kelas 5

Nailul Hidayah, S.Pd.  
NIP. ....



NURHADIRAWAN, M.Pd.I  
NIP. ....

- Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan.  
 Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi Kemerdekaan

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penuguan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Menyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat. 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberagaman sosial budaya masyarakat.</li> <li>Nilai-nilai persatuan dalam keragaman</li> <li>Sikap-sikap dalam keragaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati kegiatan-kegiatan masyarakat disekitar tempat tinggalnya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman.</li> <li>Berikrar sikap dalam keragaman agama dan budaya</li> <li>Cerita sikap yang baik dalam keragaman masyarakat dengan penuh kepedulian.</li> <li>Membaca peristiwa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> <li>Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggungjawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percayadiri</li> <li>Kerjasama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet</li> <li>Lingkungan</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penugasan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.		<ul style="list-style-type: none"> <li>pembacaan Proklamasi Kemerdekaan.</li> <li>Membaca kalor dapat mengubah suhu benda.</li> <li>Membaca peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.</li> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> </ul>		informasi dari orang lain		
	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> </ul>		Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul>		
	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> </ul>		Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes pemahaman Keragaman sosial budaya masyarakat.</li> <li>Tes kemampuan menjelaskan</li> </ul>		
		3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> <li>Membaca berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.</li> </ul>				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penugatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari	4.3.1 Masyarakat Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat		<p>Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan penuh tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca unsur-unsur budaya dengan penuh kepedulian.</li> <li>Membaca bacaan "Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan".</li> <li>Membaca siswa memahami peristiwa pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda, bernyanyi lagu "Syukur".</li> <li>Bercerita peristiwa-peristiwa setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.</li> <li>Melakukan Percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda.</li> </ul>		<p>Proses pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tesmenjelaskan Sikap dalam keberagaman.</li> <li>Tes menjelaskan Peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dan perubahan panas/kalor.</li> <li>Tespema hamantengan perubahan wujud benda.</li> <li>Tespema</li> </ul>		
		4.3.2 Melakukan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat						

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penugatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5</p> <p>Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata</p>	<p>langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5.1 Memprentasikan informasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Percobaan kalor dapat menyebabkan perubahan wujud benda.</li> <li>Melakukan Percobaan tentang perubahan wujud benda.</li> <li>Melakukan kegiatan menulis untuk membuat peta pikiran peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.</li> <li>Membaca Peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan.</li> <li>Membaca Peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan penuh</li> </ul>		<p>hamantengan Nilai-nilai keragaman bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes menjelaskan peristiwa sebelum dan sesudah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan</li> <li>Tes bercerita tentang suku bangsa.</li> <li>Tespeman Berbagaimana bertukar pendapat menghankamerdekaan.</li> </ul>		



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penugasan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	baku dan kalimat efektif	penting yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan akan kosakata dan kalimat yang tepat. 4.5.2 Menuliskan informasi asipentin gdatida kpenting yang terdapat adasebu ahteks.		<ul style="list-style-type: none"> <li>tanggung jawab.</li> <li>Mengenal Ahmad Soebarjo</li> <li>Membaca Unsur-unsur budaya dengan penuh kepedulian.</li> <li>Memperagakan gerak tari dengan pola lantai.</li> <li>Memperagakan karya tari dengan pola lantai</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tespema hamangun surun surb udaya.</li> <li>Tes meng hafallirik lag "Maju Tak Gentar".</li> <li>Tespema hamangun Polalantai dalam tari kreasi daerah.</li> <li>Tes menjeaskan Kreasi pola lantai tari daerahde ngan benar sesuaiieks presi.</li> </ul>		
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda	3.7.1 Menjelaskan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu			<ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>	<p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambari gambar pola lantai dalam</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penugasan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	dan wujud benda. 3.7.2 Mengidentifikasi Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda. 4.7.1 Mempraktikkan percobaan Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda. 4.7.2 Mendiskusikan Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu				<ul style="list-style-type: none"> <li>kreasi tari. Berlatih pola lantai kreasi tari.</li> <li>Memeragakan polakan tari dan aerahsesuaiekspreksi.</li> <li>Menyanyikan lagu daerah.</li> <li>Menilai kemampuan etapikiran.</li> <li>Melakukan wawancara.</li> <li>Melakukan percobaan.</li> <li>Menilai kemampuan bercerita.</li> <li>Menilai kemampuan presentasi.</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penugasan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa	dan wujud benda. 3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa. 3.4.2 Mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan wujud benda.</li> <li>Perubahan kalor pada benda.</li> <li>Perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penugasan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<p>bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjahatan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.2 Menuliskan penyebab penjahatan</p>						

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penugasan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah. 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatanannya 3.3.1 Menjelaskan pola lantai yang terdapat dalam kreasi tari daerah.. 3.3.2 Mengidentifikasi pola lantai dalam kreasi tari daerah. 4.3.1 Menyebu	Pola lantai dan kreasi tari daerah.		•			

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penugatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ikan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3.2 Memperagakan gerak tari dengan pola lantai yang benar.</p>						



NIP. ....

Mayangan, 15 Desember 2020  
Guru Kelas 5

Nailul Hidayah, S.Pd.  
NIP. ....

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Ulum 03 Mayangan  
 Kelas / Semester : 5 / Genap  
 Tema : Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)  
 Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan (Sub Tema 2)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdp  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 1 hari (120 menit)

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan, siswa mengetahui kalor dapat menyebabkan perubahan wujud benda dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mempraktikkan gerak tari dengan pola lantai yang benar.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p>(<b>Sintak Model Inkuiri terbimbing</b>)</p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyajikan sebuah gambar baja yang meleleh.</li> <li>❖ Guru bersama siswa menganalisis apa saja yang menyebabkan baja menjadi leleh (mencair).</li> <li>❖ Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui perubahan wujud benda yang disebabkan oleh panas atau kalor. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> <li>❖ Siswa melakukan pengumpulan data dari hasil percobaan.</li> <li>❖ Guru meminta kepada petugas untuk melakukan presentasi hasil percobaan.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca teks yang berjudul “Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan”. (<b>Literasi</b>)</li> <li>❖ Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara rebutan oleh siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru meminta secara bergiliran kepada setiap siswa menuliskan satu kosakata baku dan tidak baku di papan tulis. Usahakan jangan sampai ada pengulangan kosakata yang ditulis. (<b>Mandiri</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. (<b>Critical Thinking and Problem Formulation</b>)</li> <li>❖ Guru berkeliling dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.</li> </ul>	100 menit

	<p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa berlatih menyanyikan lagu “Hari Merdeka”. (<i>Creativity and Innovation</i>)</li> <li>❖ Guru memberi contoh cara menyanyikan lagu itu, lalu mengajak siswa menyanyikan bersama-sama.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa berdiskusi mengenai berbagai bentuk karya tari. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</li> </ul> <p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengemukakan sikap dan perilakunya dalam mengisi kemerdekaan.</li> </ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menyanyikan lagu “Hari Merdeka” di hadapan kedua orang tuanya.</li> <li>❖ Siswa meminta tanggapan dan pendapat kepada orang tua.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian</li> </ul>	10 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian



(NURNADI IRRAWAN, S.Pd.I)  
NIP. ....

16 Februari 2021  
Guru Kelas 5

NAILUL HIDAYAH, S.pd.  
NIP. ....

### LAMPIRAN

#### A. PENILAIAN

##### 1. Teknik Penilaian

##### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

##### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Berlatih (Penilaian IPA dan Bahasa Indonesia) Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian



	kriteria. c. Rubrik Presentasi		
IPA	a. Rubrik Berlatih (Penilaian IPA dan Bahasa Indonesia) Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria. c. Rubrik Presentasi	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
SBDP	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menyanyi		

### c. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Berlatih (Penilaian IPA dan Bahasa Indonesia) Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria. c. Rubrik Presentasi	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPA	a. Rubrik Berlatih (Penilaian IPA dan Bahasa Indonesia) Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria. c. Rubrik Presentasi	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.
SBDP	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menyanyi		

### B. REMEDIAL

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

### C. PENGAYAAN

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



NURHADI, IRAWAN, M.Pd.I

Sumbersari Gumukmas Jember .... 2021  
Guru Kelas V

NAILUL HIDAYAH, S.Pd.

## Penilaian

### a. Rubrik Berlatih (Penilaian IPA dan Bahasa Indonesia)

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Pengetahuan	Memenuhi kriteria berikut. Mengetahui bahwa kalor dapat menyebabkan perubahan wujud benda. Dapat menyebutkan tiga contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas atau kalor.	Dapat menyebutkan 2 contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi panas atau kalor.	Hanya dapat menyebutkan 1 contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi panas atau kalor.	Tidak dapat menyebutkan contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi panas atau kalor.
Keterampilan	Memenuhi kriteria berikut. Mampu menemukan 3 contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas atau kalor. Mampu menuliskan kesimpulan dari percobaan. Mampu mempresentasikan hasil kegiatan dengan bahasa yang santun, lantang, dan artikulasi jelas.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan.

## b. Rubrik Menyanyi

### Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi lagu
- Keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu (tinggi rendah dan panjang pendek nada)
- Sikap percaya diri siswa ketika menyanyikan lagu

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama tepat.	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya.	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu.	Siswa belum hafal syair lagu.
Penguasaan tinggi rendah dan panjang pendek nada	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.

## c. Rubrik Presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
<p>Sikap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan ke disiplin dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI MIFTAHUL ULUM 03 MAYANGAN  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : OrganGerak Hewan Dan Manusia(Tema 1)  
Sub Tema : OrganGerak Hewan (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 Hari  
Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia

### • TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
- Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

### • KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li><li>• Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li><li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li></ul>	15 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi:</b> Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. (<i>Hots</i>)</li> <li>• <b>Pengumpulan Data:</b> Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.</li> <li>• <b>Komunikasi:</b> Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.</li> </ul> <p><b>Hasil yang Diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>• Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.</li> <li>• Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (<i>Creativity and Innovation</i>)</li> </ul> <p><b>Keja Sama Dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut</li> </ul>	<p>140 menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> <li>• <b>Guru :</b> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> </ul> <p><b>Refleksi dan Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• enit</li> </ul>

- **PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan  
yaitu dari pengamatan sikap,

guru

tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,  
2020

Kepala Sekolah



NUKHYADI RIYAN, M.Pd.I  
S.Pd.

Sumbersari Gumukmas Jember

Guru Kelas V

NAILUL HIDAYAH,







- Percaya Diri

No	Nama	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan guru
		Berani tampil		Berani mencoba		Berani berpe- n- dapat		Berani me- mimpi n		Menya m- paikan kritik		Mempe r- tahank an pendiri an		
		S B	P B	SB	P B	S B	P B	S B	P B	SB	P B	SB	PB	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														

- Penilaian Pengetahuan: tes tertulis  
Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (V)	Belum tercapai (v)	Tercapai (V)	Belum tercapai (v)

Keterangan:

- Aspek: menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia
- Aspek 2: menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

- Penilaian Keterampilan: uji unjuk kerja
- Penilaian Unjuk Kerja
  - Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek/ Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan:</b> Hasil yang dituliskan sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang dituliskan sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya	Keseluruhan jawaban yang dituliskan sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar mengelompokkan jawabannya	Sebagian besar jawaban yang dituliskan sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya	Hanya sebagian kecil jawaban yang dituliskan sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan Benar:</b> bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sebagian kecil penulisan
<b>Keterampilan penulisan:</b> Tulisan hasil pengamatan dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik	Sebagian besar hasil penulisan pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu ditingkatkan

- Mencari ide pokok bacaan

Aspek/ Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat

Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan sangat cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan cukup cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan lambat
<b>Keterampilan penulisan:</b> Tuliskan hasil pengamatan yang benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik	Sebagian besar hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang teruberkembang	Hanya sebagian kecil hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu ditingkatkan

• Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek/ Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
<b>Rumusani depokok:</b> Ide pokok dituliskan dalam bentuk kalimat (subjek + predikat)	Keseluruhan ide pokok dituliskan dalam bentuk kalimat	Hampir semua ide pokok dituliskan dalam bentuk kalimat	Sebagian besar ide pokok dituliskan dalam bentuk kalimat	Hanya sebagian kecil ide pokok dituliskan dalam bentuk kalimat
<b>Penggunaan bahasa indonesia:</b> Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan
<b>Ketepatan : idepokok</b>	Keseluruhan ide pokok yang	Hampir Keseluruhan ide pokok yang	Sebagian besar ide pokok yang	Sebagian kecil ide pokok yang

yang ditulisbena r dan sesuaideng anbacaan	ditulisbenardan sesuaidenganb acaan	ditulisbenar dan sesuaidenganbacaan	ditulisbenardans esuaidenganbaca an	ditulisbenardansesuai denganbacaan
--	---	--	---	---------------------------------------

• **REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

• **Remedial**

Organ gerak hewan		
Alat gerak	Namanya	Fungsinya
Pasif		
Aktif		

• **Pengayaan**

Coba amatilah kegiatanmu sehari-hari.

- Tunjukkan gerak dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan organ gerak:

.....

.....

.....

.....

- Apakah yang akan terjadi jika organ gerak tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya?

.....

.....

.....

.....

• **SUMBER DAN MEDIA**

- Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1.
- Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
- Slide materi
- Internet website edukasi.com

## *Refleksi Guru*

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

### **Soal Praktikum IPA Materi Invertebrata**

1. Kenali ciri hewan invertebrata dan Avertebrat....
2. Apa perbedaan hewan invertebrata dan Avertebrata.....
3. Mengamati media yang dibuat oleh peserta didik sesuai arah guru
  - a) Hewan cacing
  - b) Keong
  - c) Ulat

### Pilihan Ganda

1. Setelah dipanaskan, air akan mengalami perubahan .....
  - a. Warna
  - b. Kelenturan
  - c. Wujud
  - d. Bau
2. Jika mengalami proses pemanasan, wujud air akan berubah menjadi .....
  - a. Uap
  - b. Embun
  - c. Titik air
3. Faktor – faktor berikut dapat merubah wujud suatu benda, kecuali .....
  - a. Pemanasan
  - b. Pendinginan
  - c. Pembersukan
  - d. Penyimpanan
4. Proses yang menyebabkan benda cair berubah menjadi zat padat adalah proses .....
  - a. Pemanasan
  - b. Pendinginan
  - c. Perkaratan
  - d. Pembakaran
5. Tampilan buah yang terlihat lebih layu dan tidak menarik adalah contoh perubahan benda yang disebut ....
  - a. Pembersukan
  - b. Perkaratan
  - c. Pembakaran
  - d. Pendinginan
6. Besi yang berkarat adalah contoh benda yang mengalami perubahan .....
  - a. Bau
  - b. Bentuk

c. Kelenturan

d. Warna

7. Proses perkaratan dapat terjadi jika air atau uap air mengenai benda-benda di bawah ini, kecuali .....

a. Kayu

b. Rantai Sepeda

c. Besi

d. Tiang Listrik

8. Berikut ini yang merupakan contoh dari perubahan wujud secara alami adalah .....

a. Pembakaran sampah

b. Kaca yang pecah

c. Kebakaran hutan

d. Pembusukan buah

9. Benda yang berubah wujud tapi dapat kembali ke wujud asalnya disebut .....

a. Perubahan wujud karena perkaratan

b. Perubahan wujud karena pembakaran

c. Perubahan wujud yang dapat dibalik

d. Perubahan wujud yang tidak dapat dibalik

10. Berikut ini adalah contoh benda yang mengalami perubahan wujud yang dapat dibalik, yaitu .....

a. Nasi

b. Es batu

c. Arang

d. Besi berkarat

11. Proses pendinginan pada air akan menyebabkan merubah wujud air menjadi .....

a. Uap

b. Es batu

c. Gas

d. Cairan

12. Proses yang menyebabkan air berubah wujud menjadi gas atau uap disebut dengan proses

a. pendinginan

b. perkaratan

c. pemanasan

d. pembusukan

13. Besi yang berkarat adalah contoh benda yang mengalami perubahan ..... dan .....

a. Warna, rasa

b. Warna, kekuatan

c. Bau, kekuatan

d. Rasa, kekuatan

14. Supaya tidak membusuk dan tetap segar, maka sebaiknya buah disimpan di .....

a. Kulkas

b. Ruang terbuka

c. Meja makan

d. Luar ruangan

15. Jika dipanaskan, es akan berubah menjadi air. Jika air didinginkan maka akan berubah menjadi es. Ilustrasi di atas adalah contoh perubahan wujud zat yang .....

a. Mendingin

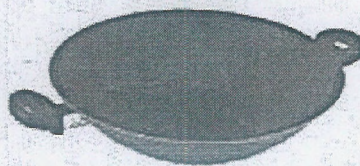
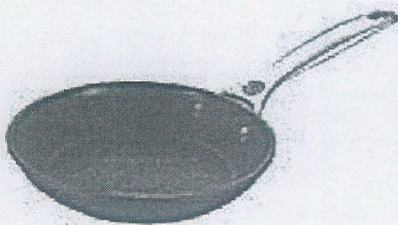
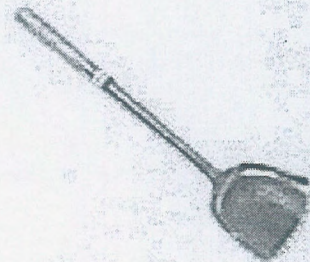
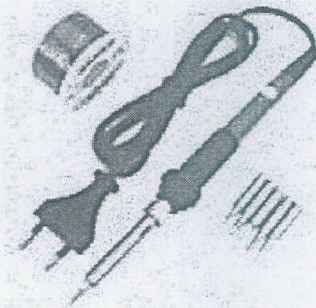
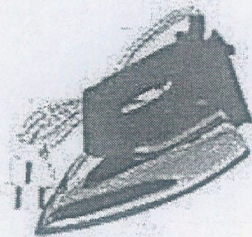
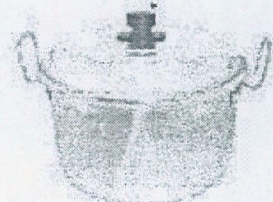
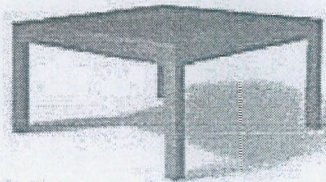
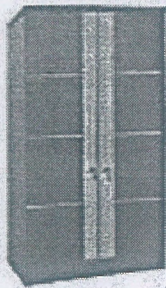
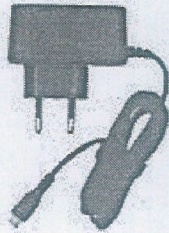
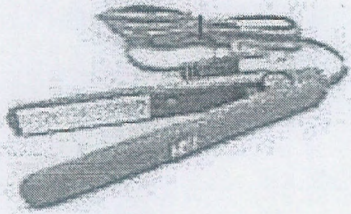
b. Memanas

c. Tidak dapat dibalik

d. Dapat dibalik



CARI DAN SEBUTKAN BAGIAN DARI BARANG-BARANG BERIKUT YANG TERMASUK KONDUKTOR DAN ISOLATOR!



NILAI PRAKTEK IPA KELAS V

Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan

NO	NAMA SISWA	ASPEK/KRITERIA					NILAI
		1	2	3	4		
1	ABDUL HANNAN			3		3	75
2	ACHMAD FERDIANSYAH				4	4	100
3	ACHMAD ROFIQI				4	4	100
4	ANANDA VERLITA APRILLIA DEWI				4	4	100
5	ANGGUN DWI LESTARI		2			2	50
6	FUJI RAHAYU			3		3	75
7	LUTFIYATUL HASANAH			3		3	75
8	MERLINDA ABELIA				4	4	100
9	MOCHAMAD PRASETYO			3		3	75
10	MOH. REZA AL-DIANSYAH			3		3	75
11	MOH. SYARIFUDIN ALAMSYAH				4	4	100
12	MUHAMMAD NURUL HUDA			3		3	75
13	MUSFIKA RAMADHANI				4	4	100
14	NOFA PUTRI TAMI			3		3	75
15	RIZKY ADTYA PRATAMA				4	4	100
16	SARIFATUL NI'MAH				4	4	100
17	SITI NUR FAIZATUL AMELIA				4	4	100
18	SITI NURAINI		2			2	50
19	SITI SALSABILA				4	4	100
20	UNSILATUN RISKIKA				4	4	100
21	ZAZKIATUN NISA'				4	4	100
22	M. FARHAN NURHADI			3		3	75
23	SYAFA DINDA ULFIANA			3		3	75
24	ALFAN SHODIQON				4	4	100
25	SITI MUARIFAH				4	4	100

Keterangan:

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{15}{20} \times 10 = 7,5$

NILAI PRAKTEK IPA KELAS V

Menganalisis perubahan wujud benda

NO	NAMA SISWA	ASPEK/KRITERIA				NILAI
		1	2	3	4	
1	ABDUL HANNAN			4	4	100
2	ACHMAD FERDIANSYAH			3	3	75
3	ACHMAD ROFIQI			3	3	75
4	ANANDA VERLITA APRILLIA DEWI				4	100
5	ANGGUN DWI LESTARI				4	100
6	FUJI RAHAYU				4	100
7	LUTFIYATUL HASANAH				4	100
8	MERLINDA ABELIA				3	100
9	MOCHAMAD PRASETYO				4	100
10	MOH. REZA AL-DIANSYAH		2			50
11	MOH. SYARIFUDIN ALAMSYAH				3	75
12	MUHAMMAD NURUL HUDA		3			75
13	MUSFIKA RAMADHANI				4	100
14	NOFA PUTRI TAMI				4	100
15	RIZKY ADTYA PRATAMA				3	75
16	SARIFATUL NI'MAH				4	100
17	SITI NUR FAIZATUL AMELIA				3	75
18	SITI NURAINI				3	75
19	SITI SALSABILA				3	75
20	UNSILATUN RISKIKA		2			50
21	ZAZKIATUN NISA'				4	100
22	M. FARHAN NURHADI				4	100
23	SYAFA DINDA ULFIANA				4	100
24	ALFAN SHODIQON				4	100
25	SITI MUARIFAH				3	74

Keterangan:

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{15}{20} \times 10 = 7,5$

NILAI PRAKTEK IPA KELAS V  
Menganalisis Hewan Invertebrata

NO	NAMA SISWA	ASPEK/KRITERIA				NILAI	
		1	2	3	4		
1	ABDUL HANNAN				4	4	100
2	ACHMAD FERDIYANSYAH				4	4	100
3	ACHMAD ROFIQI				4	4	100
4	ANANDA VERLITA APRILLIA DEWI				3	3	75
5	ANGGUN DWI LESTARI				3	3	75
6	FUJI RAHAYU				4	4	100
7	LUTFIYATUL HASANAH				3	3	75
8	MERLINDA ABELIA				4	4	100
9	MOCHAMAD PRASETYO				4	4	100
10	MOH. REZA AL-DIANSYAH				4	4	100
11	MOH. SYARIFUDIN ALAMSYAH				3	3	75
12	MUHAMMAD NURUL HUDA				4	4	100
13	MUSFIKA RAMADHANI				4	4	100
14	NOFA PUTRI TAMI				3	3	75
15	RIZKY ADTYA PRATAMA				4	4	100
16	SARIFATUL NI'MAH				3	3	75
17	SITI NUR FAIZATUL AMELIA				4	4	100
18	SITI NURAINI				4	4	100
19	SITI SALSABILA				3	3	75
20	UNSILATUN RISKIKA				4	4	75
21	ZAZKIATUN NISA'				4	4	100
22	M. FARHAN NURHADI				4	4	100
23	SYAFA DINDA ULFIANA				4	4	100
24	ALFAN SHODIQON				3	3	75
25	SITI MUARIFAH				4	4	100

Keterangan:

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{15}{20} \times 10 = 7,5$



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB. KENCONG

**MI MIFTAHUL ULUM III**

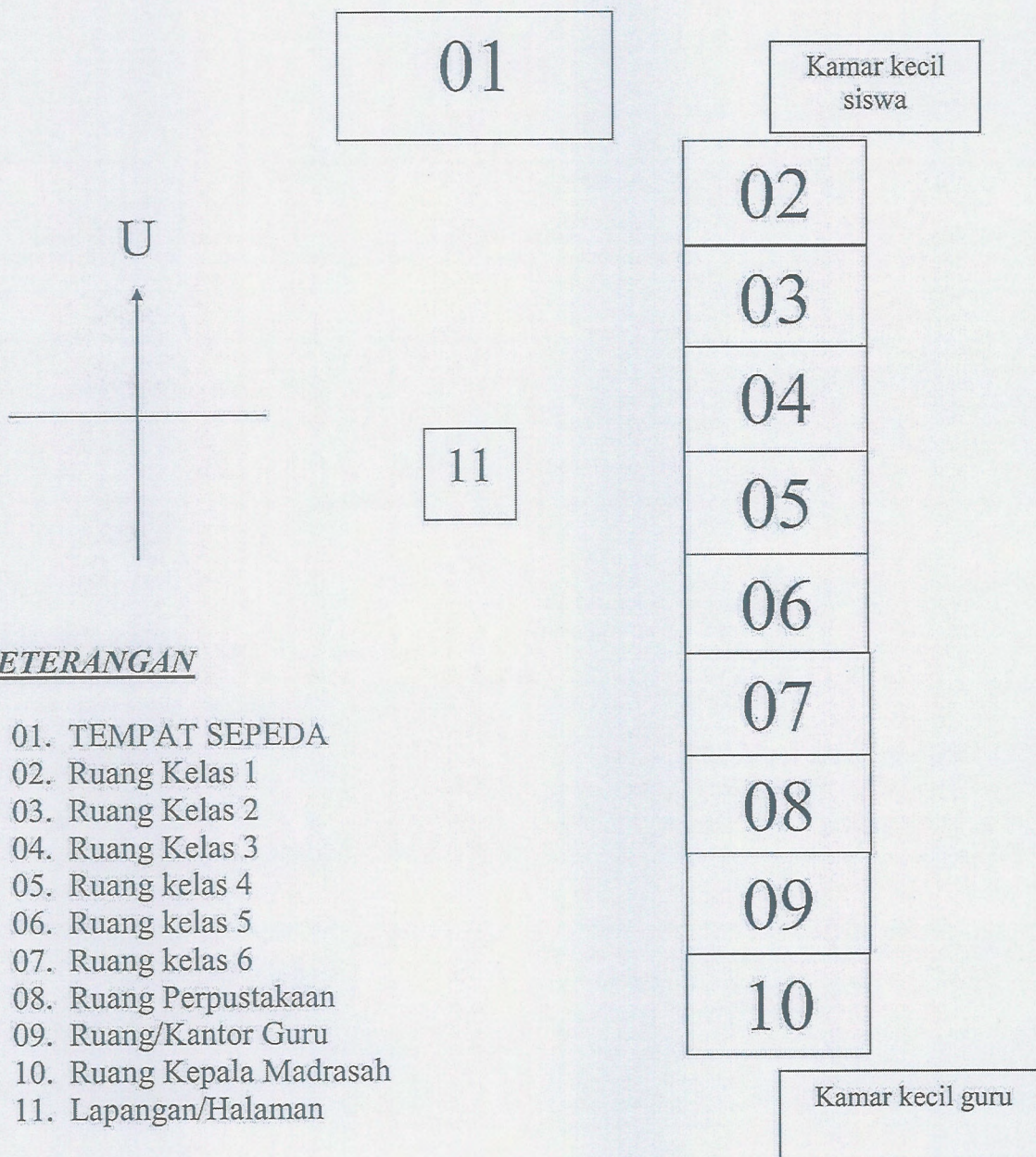
STATUS : TERAKREDITASI B

NSS : 112350902037

DESA MAYANGAN KEC. GUMUKMAS KAB. JEMBER

Alamat : Jln. Miftada No.35 Sumpersari kode Pos 68165 Telephone.085100707446

**DENAH MI MIFTAHUL ULUM 03**



**KETERANGAN**

- 01. TEMPAT SEPEDA
- 02. Ruang Kelas 1
- 03. Ruang Kelas 2
- 04. Ruang Kelas 3
- 05. Ruang kelas 4
- 06. Ruang kelas 5
- 07. Ruang kelas 6
- 08. Ruang Perpustakaan
- 09. Ruang/Kantor Guru
- 10. Ruang Kepala Madrasah
- 11. Lapangan/Halaman



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB.KENCONG

**MI MIFTAHUL ULUM III**

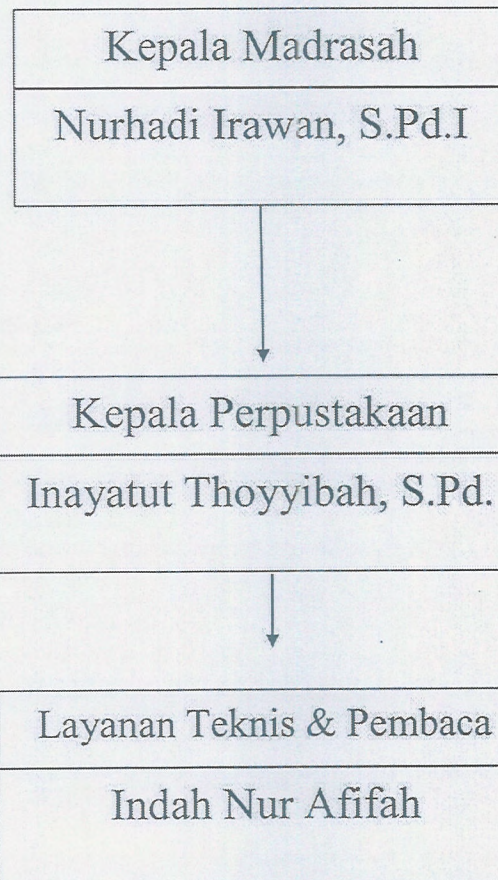
STATUS : TERAKREDITASI B

NSS : 112350902037

DESA MAYANGAN KEC.GUMUKMAS KAB.JEMBER

*Alamat : Jln.Miftada No.35 Sumpersari kode Pos 68165 Telephone.085100707446*

**STRUKTUR PERPUSTAKAAN  
MI MIFTAHUL ULUM 03  
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**



## Dokumentasi wawancara guru kelas sekaligus Waka Kurikulum



## Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah



**Dokumentasi wawancara Dengan peserta didik**



**Dokumentasi kegiatan belajar mengajar kelas V di MI Miftahul Ulum III**







## **BIODATA PENULIS**



### **DATA DIRI**

Nama : Ita Dwi Rahayu

NIM : T20174074

TTL : Jember, 12 Juli 1997

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidik Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn. Mayangan Muneng Kec. Gumukmas Kab. Jember

### **RIWAYAT PENDIDIKAN :**

1. MI Miftahul Ulum Mayangan 01
2. SMPI Islam Mayangan
3. SMK Al- munawwariyyah malang